

**ANALISIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BATIK
TATZAKA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh :

Aulia Tri Winarni
NIM: 204105020071

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2024**



**ANALISIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BATIK
TATZAKA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

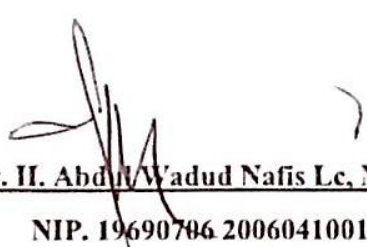
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

Aulia Tri Winarni
NIM: 204105020071

Disetujui Pembimbing :


Dr. II. Abdul Wadud Nafis Lc, M.E.I

NIP. 19690706 2006041001



**ANALISIS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) BATIK
TATZAKA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua

Sekretaris

Siti Indah Purwaning Yuwana., S.Si., M.M
NIP. 197403122003121008

Wildan Khisbullah Suhma, S.Akun., M.Ak
NUP. 202109194

Anggota :

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I.

2. Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001



MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”(QS. At-Taubah : 105)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya ucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Winoto dan Ibu Sulastri yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti. Terimakasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup dan terimakasih banyak atas keikhlasan yang diberikan serta pengalaman hidup yang sangat menginspirasi. Untuk saat ini hanya tugas akhir ini yang bisa saya persembahkan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak saya Andik Kurniawan S.Pd dan Novia Isya Prayogi yang senantiasa memberikan semangat dan doa. Terimakasih atas dukungan yang diberikan semoga keberkahan selalu menyertai.
3. Kepada seluruh dari guru SD, SMP, SMA dan dosen yang telah menyalurkan ilmunya. Semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
5. Kepada teman-teman kelas Ekonomi Syariah 3 angkatan 2020. Terimakasih telah berbagi ilmu, informasi serta memberikan semangat dan dukungan.
6. Kepada teman saya Vina, Fika, Imay, Syafira, Zakiyah, dan Lisa yang memberikan semangat dan terimakasih telah menemani selama masa perkuliahan.

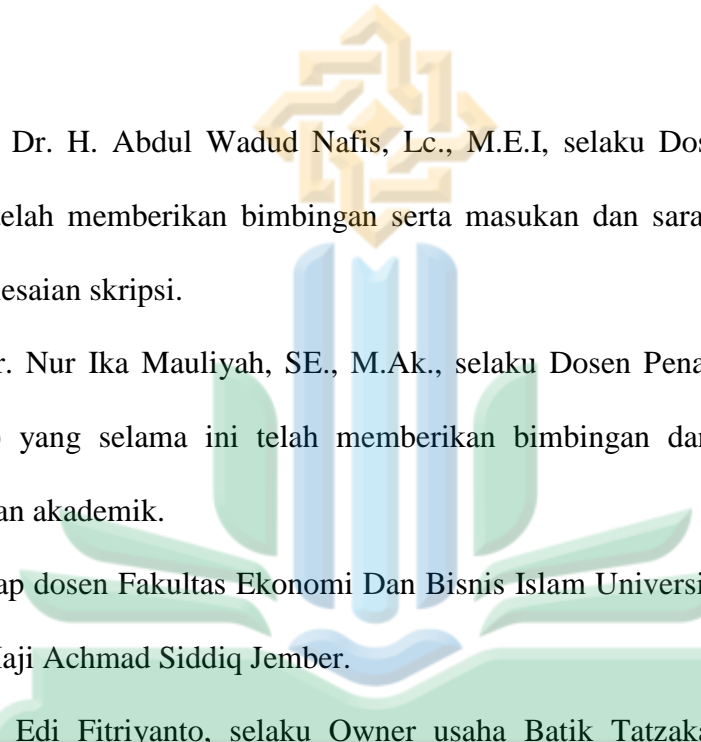


KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” dapat menyelesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

- 
5. Bapak Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta masukan dan saran selama proses penyelesaian skripsi.
 6. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang selama ini telah memberikan bimbingan dan nasihat dalam kegiatan akademik.
 7. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 8. Bapak Edi Fitriyanto, selaku Owner usaha Batik Tatzaka, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi bahasa yang digunakan maupun sistematika penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jember, 23 Mei 2024

Penulis



ABSTRAK

Aulia Tri Winarni, Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I 2024: Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Batik Tatzaka Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi).

Kata Kunci : UMKM, Batik, Kesejahteraan Masyarakat

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian yang cukup besar dalam perekonomian masyarakat. Peran UMKM di Indonesia dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi seperti, tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran, dan aspek yang kurang baik. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka membutuhkan lapangan pekerjaan yang dapat menampung setiap angkatan kerja.

Fokus penelitian yang diteliti skripsi ini adalah : 1. Bagaimana peran UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?.

Tujuan penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui peran UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi penelitian di UMKM Batik Tatzaka Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data peneliti menggunakan empat hal, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu : 1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berperan dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. 2. Faktor pendukung Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dukungan pemerintah dan kemajuan teknologi sangat berperan dalam berkembangnya usaha. Sedangkan faktor penghambat Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu keterbatasan modal, pencatatan keuangan manual, ketersediaan bahan baku yang sedikit, dan faktor cuaca.



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAM COVER | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Definisi Istilah..... | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori | 26 |
| 1. UMKM..... | 26 |
| 2. Teori Kesejahteraan | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Kesejahteraan Masyarakat | 34 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 42 |
| C. Subyek Penelitian..... | 43 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 43 |
| E. Analisis Data | 45 |
| F. Keabsahan Data..... | 46 |
| G. Tahap-Tahap Penelitian | 46 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 48 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 48 |
| B. Penyajian dan Analisis Data | 54 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 67 |
| BAB V PENUTUP..... | 80 |
| A. Kesimpulan | 80 |
| B. Saran..... | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA | 82 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data pendapatan produksi batik tatzaka tahun 2019-202 | 16 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu | 23 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Lokasi UMKM Batik Tatzaka..... | 51 |
| Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Batik Tatzaka | 52 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang dianugerahi kekayaan warisan budaya yang menjadikan bangsa ini memiliki beraneka ragam budaya. Salah satu warisan budaya Indonesia yang masih terkenal sampai saat ini yaitu batik. Batik menjadikan identitas kultural bagi negara Indonesia. Batik merupakan suatu hasil karya bangsa Indonesia dari perpaduan seni dan teknologi oleh leluhur bangsa Indonesia. Sampai saat ini batik terus mengalami kebaruan motif dan memiliki beragam corak yang mengandung banyak filosofi dari berbagai daerah dan adat istiadat yang ada di Indonesia.¹ Batik sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang sangat bermakna. Batik sudah menjadi aset kekayaan negara. Dengan keberadaan batik menjadi penting bagi perekonomian di Indonesia.²

Krisis ekonomi salah satu peristiwa yang pernah dialami oleh masyarakat Indonesia pada tahun 1998 yang mengakibatkan lumpuhnya kegiatan ekonomi. Hal ini menyebabkan hancurnya perusahaan besar di Indonesia, bahkan sektor perbankan juga mengalami keterupukan. Namun sektor UMKM yang menjadi benteng pertahanan dalam krisis ekonomi bahkan jumlahnya bertambah. UMKM adalah usaha kecil yang memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini menunjukkan

¹ Nasriyati et al., "Analisa Model Bisnis Industri Batik Dengan Kekuatan Kearifan Lokal Program CSR PT Pertamina Fuel Tuban," : 340.

² Ari Wulandari, *Batik Nusantara- Makna Filosofi, Cara Pembuatan dan Industri Batik* (Yogyakarta, ANDI2011),8,https://www.google.co.id/books/edition/Batik_Nusantara/mm13EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1.

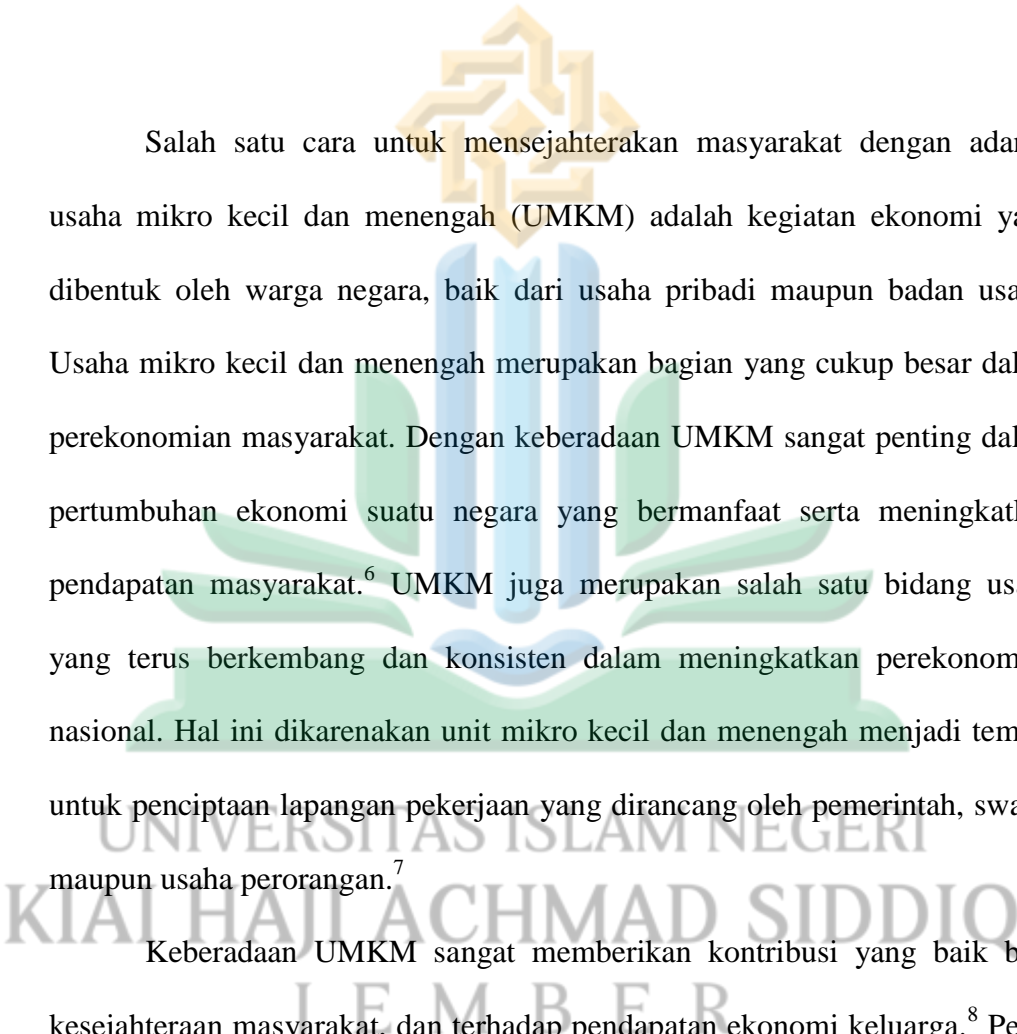
bahwa UMKM memiliki kontribusi dalam menopang perekonomian dalam suatu negara, sehingga keberadaan UMKM diharapkan bagi suatu negara. Dengan adanya UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat.³

Krisis ekonomi juga menimpa sebagian kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kehidupan yang diharapkan oleh semua orang adalah kesejahteraan, baik yang tinggal dikota maupun didesa, semua menginginkan hidup yang sejahtera. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang, mulai dari ekonomi, sosial, dan budaya. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut harus melihat indikator kesejahteraan diantaranya pendapatan, pendidikan, perumahan dan kesehatan.⁴ Untuk memenuhi kebutuhan pokok supaya sejahtera yaitu masyarakat memiliki kemampuan dan potensi dalam diri, serta dapat melihat lingkungan sekitar supaya menemukan peluang usaha dan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar. Peluang usaha yang diharapkan bisa membantu masyarakat dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Pada masa krisis ekonomi UMKM menjadi salah satu pelaku ekonomi yang besar dalam suatu perekonomian dan mampu menjadi fondasi serta memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional.⁵

³ Salman, Iqbal, and Suharto, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, no.1 (Jan 2022): 73.

⁴ Ramadani, Muin, and Busra, "Peran Industri Rumah Tangga Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pengrajin Rotan Di Desa Tonyaman," *JPCS*, no.2 (Nov 2022): 691.

⁵ Afif and Danil, "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)," *Journal of Islamic Economics & Finance*, (Desember 2022).



Salah satu cara untuk mensejahterakan masyarakat dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dibentuk oleh warga negara, baik dari usaha pribadi maupun badan usaha. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan bagian yang cukup besar dalam perekonomian masyarakat. Dengan keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara yang bermanfaat serta meningkatkan pendapatan masyarakat.⁶ UMKM juga merupakan salah satu bidang usaha yang terus berkembang dan konsisten dalam meningkatkan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan unit mikro kecil dan menengah menjadi tempat untuk penciptaan lapangan pekerjaan yang dirancang oleh pemerintah, swasta maupun usaha perorangan.⁷

Keberadaan UMKM sangat memberikan kontribusi yang baik bagi kesejahteraan masyarakat, dan terhadap pendapatan ekonomi keluarga.⁸ Peran UMKM di Indonesia dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi seperti, tingkat kemiskinan yang tinggi, jumlah pengangguran, dan aspek yang kurang baik. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, maka membutuhkan lapangan pekerjaan yang dapat menampung setiap angkatan kerja. UMKM dipastikan lebih maju dan tetap bertahan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat agar kebutuhan terpenuhi. Kesejahteraan meningkat bergantung

⁶ Atsna, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, no.1 (Mei 2022).

⁷ Abdul Halim, "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, no.2 (2020) 158.

⁸ Hikmatul Hasanah, "Peran Perempuan Terhadap Perkembangan Industri Halal (Studi Pada Pelaku UMKM Snack Edamame "WND Food" Sumpster Jember)", *ACIEH*, (2022).

pada pendapatan yang berasal dari UMKM yang didirikan, Apabila pendapatan yang dihasilkan meningkat maka kesejahteraan akan terpenuhi.⁹

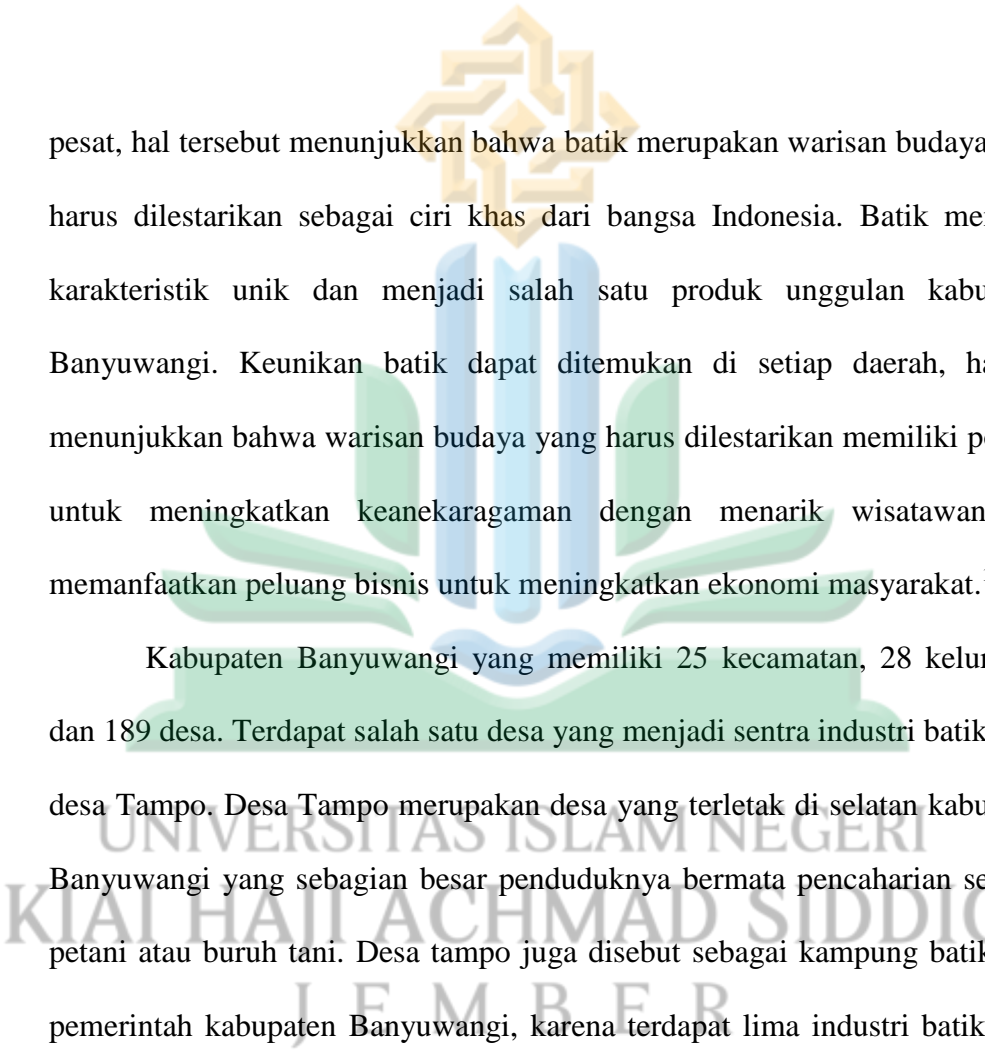
Berdasarkan data Departemen Koperasi dan UMKM dapat dilihat dari jumlah unitnya tahun 2018 dengan jumlah 64.194.057 meningkat menjadi 65.465.497 pada tahun 2019 naik 1,98%. Meningkatnya jumlah unit juga berdampak pada tenaga kerja yang diserap dari tahun 2018 116.978.631 menjadi 119.562.843 pada tahun 2019 naik 2,21%. Memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 5,72%.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mampu menampung tenaga kerja dan mengurangi angka pengangguran sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan mendistribusikan hasil pembangunan.

Keberadaan UMKM tidak hanya di kota besar tetapi juga di kota kecil maupun di desa-desa.¹¹ UMKM yang berkembang saat ini yaitu di Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi merupakan kabupaten ujung Timur Pulau Jawa yang berdekatan dengan Pulau Bali, yang terkenal dengan julukan kota “gandrung”. Banyuwangi memiliki keanekaragaman budaya yang bisa dikembangkan, dan memiliki berbagai usaha mikro kecil dan menengah, salah satunya yaitu usaha batik. Kabupaten Banyuwangi juga salah satu daerah asal batik di Nusantara. Batik di kabupaten Banyuwangi mengalami pertumbuhan

⁹ Munir, Rokhim, and Baisuni, “Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember”, *Jurnal Of Islamic Economics & Finance* (2022).

¹⁰ <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm> diakses pada tanggal 12 November 2023.

¹¹ Nikmatul and Syaiful Anam, “Pemaknaan Halal Antara Simbol Dan Bentuk Implementasi Keagamaan Oleh Pemilik UMKM Pasca Pemberlakuan UU No. 33 Tahun 2014”, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* (2022).



pesat, hal tersebut menunjukkan bahwa batik merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan sebagai ciri khas dari bangsa Indonesia. Batik memiliki karakteristik unik dan menjadi salah satu produk unggulan kabupaten Banyuwangi. Keunikan batik dapat ditemukan di setiap daerah, hal ini menunjukkan bahwa warisan budaya yang harus dilestarikan memiliki potensi untuk meningkatkan keanekaragaman dengan menarik wisatawan dan memanfaatkan peluang bisnis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.¹²

Kabupaten Banyuwangi yang memiliki 25 kecamatan, 28 kelurahan, dan 189 desa. Terdapat salah satu desa yang menjadi sentra industri batik yaitu desa Tampo. Desa Tampo merupakan desa yang terletak di selatan kabupaten Banyuwangi yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani atau buruh tani. Desa tampo juga disebut sebagai kampung batik oleh pemerintah kabupaten Banyuwangi, karena terdapat lima industri batik yang berdiri di desa ini. Diantaranya Virdes batik collection, Tresno Batik, Najiha batik, Yoko batik dan Tatzaka batik.

Berdasarkan data pendapatan produksi batik tatzaka dari tahun 2019-2021, batik tatzaka yang didirikan oleh bapak Edy Fitriyanto pada tahun 2010 memperoleh pendapatan sebagai berikut:

¹² Furyana et al., *"Inovasi Produk Batik Pesisiran Pada Perusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi"*, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa (2013).

Tabel 1. 2 Data pendapatan produksi batik tatzaka tahun 2019-2021

| No. | Tahun | Jumlah pendapatan tiap tahun |
|-----|-------|------------------------------|
| 1. | 2019 | Rp. 1.354.842.000 |
| 2. | 2020 | Rp. 1.228.270.000 |
| 3. | 2021 | Rp. 1.153.300.000 |

Sumber: Data pribadi batik tatzaka di desa Tampo.

Dari data di atas batik tatzaka memperoleh pendapatan yang cukup besar, hal ini dapat membantu warga sekitar dari segi perekonomian. Pada tahun 2022 data pendapatan produksi batik tatzaka berhenti sampai bulan Februari. Bapak Edy Fitriyanto mendirikan usaha batik ini dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang ada di daerah sekitar yaitu pengangguran, yang mana karyawan di usaha batik tatzaka merupakan masyarakat sekitar tempat industri. Dengan adanya usaha kecil menengah ini juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, memperbaiki ekonomi pribadi, dan melestarikan budaya batik.¹³

Dikenal dengan nama batik tatzaka karena memiliki karakteristik sendiri, yang mengedepankan ciri khasnya warna merah, kuning dan hijau. Karena pada zaman dahulu batik terkenal dengan warna yang gelap, batik tatzaka lebih mengutamakan warna yang cerah. Selain itu juga mengunggulkan motif khas Banyuwangi. Tetapi yang paling populer yaitu gajah oling, galur, omah tawon, kopi golor, kopi pecah, kangkung setingkes. Batik tatzaka tidak hanya memproduksi kain batik saja, tetapi juga memproduksi baju batik, udeng, syal, taplak meja, tas, dan sepatu batik. Keunikan dari batik tatzaka sendiri yaitu memberikan bonus kepada konsumen

¹³ Observasi di Usaha Batik Tatzaka, Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

jika pembelian melebihi ketentuan belanja. Proses pembuatan yang digunakan batik tulis, batik cap, batik semi tulis, dan batik semi warna. Batik Tatzaka mampu menciptakan suatu karya yang unik, mempunyai inovasi dan kreatifitas. Usaha Batik Tatzaka cukup besar dibanding dengan usaha batik yang lain meskipun lokasi usaha kurang strategis, karena jauh dengan jalan raya. Hal ini tidak membuat kehilangan konsumen karena konsumen sudah mengetahui hasil dari Bapak Edy Fitriyanto.

Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka**

Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, masalah yang dirumuskan disebut fokus penelitian. Yang mana pada bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang di cari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, dan operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹⁴ Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?

¹⁴ Tim Penyusun, “*Pedoman penulisan karya ilmiah*” (Jember : IAIN Jember, 2020), 45.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran mengenai arah yang akan dituju. Tujuan penelitian harus mengacu kepada fokus masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵ Adapun tujuan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi mengenai kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan terhadap permasalahan yang akan diteliti. Khususnya mengenai analisis UMKM batik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

¹⁵ Tim Penyusun, 45.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam menulis karya ilmiah, dan untuk memenuhi syarat sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar S1.

b. Bagi UIN Khas Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memberikan manfaat bagi pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam pengelolaan usaha batik Tatsaka dengan baik dan dapat memberikan solusi, sehingga usaha batik dapat berjalan dengan baik.

E. Definisi Istilah

Definis istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Istilah menjadi bahasan penting dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman makna, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda.

1. UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dapat memperluas lapangan pekerjaan, memberi pelayanan

ekonomi yang luas kepada masyarakat, serta dapat berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.¹⁶

Dari pengertian diatas UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang memberikan dampak positif serta membantu mengurangi pengangguran dengan membuka lowongan pekerjaan.

2. Batik

Menurut Dullah (2002) pengertian batik merupakan selembar kain yang dibuat secara tradisional, dengan berbagai corak dan pola yang unik, dibuat dengan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan warna.

Batik adalah aset budaya bangsa Indonesia yang menjadi warisan secara turun temurun hingga sekarang. Batik Indonesia memiliki keunikan tersendiri dan beda dari batik- batik di negara lain, berbeda bukan dari segi pembuatannya tetapi juga motif yang ada hubungannya dengan simbol kehidupan dan memiliki nilai filosofi tersendiri.¹⁷

Jadi, yang dimaksud batik adalah salah satu budaya Indonesia yang pembuatannya di selembar kain yang teknik pembuatannya bisa menggunakan canting dan cap, berbahan dasar malam yang dilelehkan, serta memiliki motif yang beragam.

¹⁶ Lathifah and Noorman, "UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-bentuk Usaha," (Jawa Tengah 2018), 5.

¹⁷ Prasetyo and Singgih "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak," Jurnal Imajinasi, no.1 (Januari 2016), 52.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan seseorang yang kebutuhan dasarnya terpenuhi seperti rumah yang layak, terpenuhi kebutuhan sandang dan pangan, biaya kesehatan yang berkualitas dan murah, biaya pendidikan. Atau keadaan setiap orang atau individu dapat memaksimalkan manfaat pada batas anggaran serta keadaan seseorang yang tercukupi kebutuhan jasmani dan rohani.¹⁸

Yang dimaksud kesejahteraan masyarakat adalah kondisi seseorang yang bisa dilihat dari standar hidup yang baik. Terpenuhinya kebutuhan, biaya pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Jadi kesimpulan dari definisi istilah yang menjabarkan keseluruhan judul penelitian ini adalah pada penelitian ini membahas tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bertempat di Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁹

BAB I Pendahuluan, mencakup pembahasan tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁸ Dahliana Sukmasar, "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies*, no.1 (Juni 2020), 6.

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 91.



BAB II Kajian Pustaka, mencakup pembahasan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, mencakup pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, mencakup tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V penutup, yang mencakup pembahasan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, dapat dilihat sejauh mana posisi penelitian yang akan dilakukan.²⁰ Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis merujuk pada beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbaiki penelitian penulis. Berikut adalah penelitian terdahulu dengan beberapa judul terkait :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faizatin Nikmah Tahun 2023 dengan judul *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo”*.

Hasil dari penelitian tersebut bahwa bisnis batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip, Krenjengan Probolinggo membantu meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dampak positif dari usaha batik dewi rengganis ada dua yaitu yang pertama meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Dampak positif yang ke dua yaitu

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2020), 45.

apabila masyarakat mempunyai kemauan untuk belajar membatik maka pendapatan karyawan bertambah.²¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas usaha batik dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah, penelitian yang dilakukan oleh Faizatin Nikmah membahas tentang Peningkatan Ekonomi Melalui Usaha Batin, sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aiswara Nadika Tahun 2023 dengan judul

“Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Batik (Studi UMKM Batik Tuntungsari Kampung Batik Kemplong Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa proses pemberdayaan dan meningkatkan keterampilan di Desa Kemplong dapat dicapai melalui pemberdayaan UMKM Batik, yang telah dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap penyadaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembangunan ekonomi masyarakat dan tahap kemandirian masyarakat melalui pelatihan produksi yang memberikan pelatihan keterampilan membatik dan pemasaran dari hasil produksi batik.

²¹ Faizatin Nikmah, *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui usaha Batik Dewi Rengganis di Desa Jatiurip Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo”*, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2023).

ini juga berdampak pada ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan.²²

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang usaha batik dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Aiswara Nadika membahas mengenai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Batik di Kabupaten Pekalongan, sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda Tahun 2022 dengan judul

“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya UMKM Di Desa Pulo memiliki peran yang penting bagi masyarakat, yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Ini dikatakan kurang efektif karena pengusaha gagal menemukan solusi untuk masalah mereka, termasuk permodalan, kurangnya sumber daya manusia sehingga menyebabkan

²² Aiswar Nadika, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Batik (Studi UMKM Batik Tuntangsari Kampung Batik Kemplong Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan,” (Skripsi, UIN Semarang, 2023).

usaha yang dijalankan naik turun yang dapat mempengaruhi produksi dan pendapatan.²³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Huda membahas tentang Peran UMKM Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga, sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Hadjerah Tahun 2022 dengan judul

“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengembangan UMKM dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam usaha yang dijalani. Pengembangan yang dilakukan yaitu dengan pemberian akses permodalan, pengadaan pembinaan dan pelatihan, serta menyediakan saran dan prasarana. Selain itu UMKM juga meperdayakan masyarakat dengan mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat di Kelurahan Watang. Adapun faktor yang dihadapi dengan daya saing, harga desain,

²³ Nurul Huda, *“Peran Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro”*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022).

faktor lingkungan yang dapat bersaing, serta keterbatasan sumber daya manusia.²⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian secara kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sitti Hadjerah adalah membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui UMKM di Kelurahan Watang, sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tampo.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Mailizar Tahun 2022 dengan judul *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya)”*.

Hasil penelitian ini adalah dengan adanya UMKM di Desa Alue Sungai Pinang memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Salah satunya, UMKM UD. Mawar Sari mensejahterakan karyawannya dengan memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat yang sehingga bisa masyarakat bisa memenuhi kebutuhan baik secara primer maupun sekunder. Dengan adanya UMKM juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bisa dilihat dari beberapa hal seperti pendidikan, pendapatan, dan perumahan. Selain itu UMKM UD. Mawar Sari juga

²⁴ Sitti Hadjerah, *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare”*, (Skripsi, IAIN Parepare, 2022)

memiliki faktor pendukung seperti dukungan dari pemerintah dan memiliki faktor penghambat yaitu terbatasnya modal dan bahan baku.²⁵

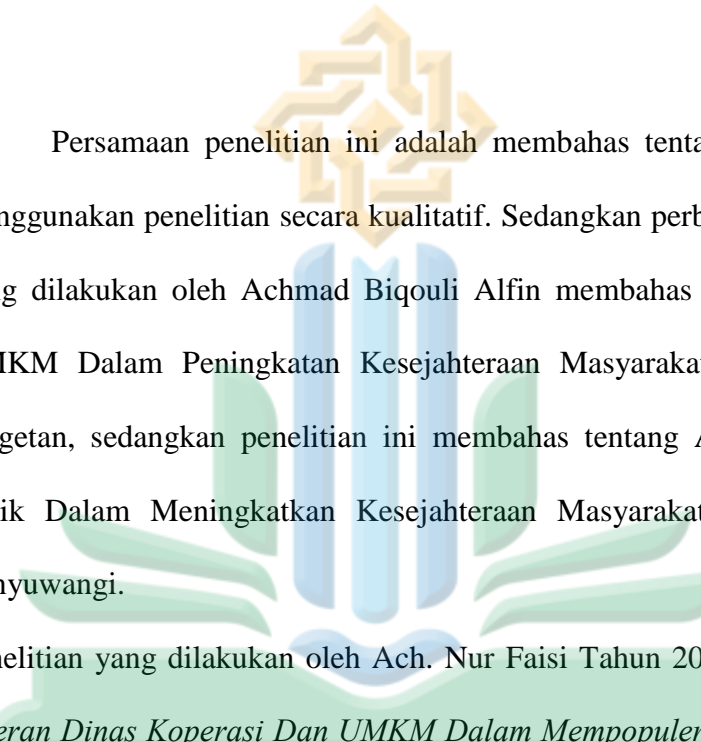
Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan dan menggunakan penelitian secara kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Malilizar Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Aceh Barat Daya, sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Banyuwangi.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Biqouli Alfin Tahun 2021 dengan judul *“Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”*.

Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat di Jalan Sawo Kelurahan Selosari Kabupaten Magetan merintis UMKM pada tahun 1960 yang mana saat itu ekonomi masyarakat sedang terpuruk, hal ini mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat belum tercapai di Jalan Sawo Magetan. Dengan adanya perkembangan dari adanya UMKM dapat memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya hingga bisa mencapai kesejahteraan.²⁶

²⁵ Mailizar, *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya) ”*, (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022)

²⁶ Achmad Biqouli Alfin, *“Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo, Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”*, (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021)



Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian secara kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Biqouli Alfin membahas tentang Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Magetan, sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Banyuwangi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Ach. Nur Faisi Tahun 2020 dengan judul *“Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember”*.

Hasil penelitian ini adalah sistem produksi dan distribusi yang dilakukan di batik corak tembakau kecamatan Sumberjambe, yaitu batik Labako yang proses produksinya masih menggunakan cara tradisional. Sistem distribusinya menggunakan metode online dan offline. Peran Dinas Koperas dan UMKM dalam mempopulerkan batik yang bercorak tembakau, maka dinas memberikan pendampingan untuk mengembangkan UMKM. Dinas Koperasi juga memberi kesempatan kepada pengrajin untuk mengikuti seleksi pengrajin batik dari tingkat daerah maupun nasional. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan, program Dinas Koperasi dan UMKM masih belum terlaksana sebagai upaya

pemberdayaan UMKM, khususnya pada bidang kejarinan batik di Kota Jember.²⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang UMKM Batik dan menggunakan penelitian secara kualitatif. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Farisi membahas tentang Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik di Kabupaten Jember, sedangkan peneliti membahas tentang UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kabupaten Banyuwangi.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Afro Fitria Tahun 2019 dengan judul “*Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)*”.

Dengan hasil penelitian, sentra industri kecil roti di Desa Kalimalang menggunakan pola atau sistem kerja kekerabatan atau kekeluargaan. Yang mana pemilik usaha merekrut pekerja yang mengutamakan keluarga atau kerabat, supaya bisa membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan mensejahterakan. Terdapat dampak positif dan negatif dalam sentra industri kecil roti di Desa Kalimangan. Dampak positif yang dialami masyarakat yaitu adanya lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, yang dilihat dari tingkat

²⁷ Ach. Nur Faisi, “*Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember*”, (Skripsi, IAIN Jember, 2020).

pendapatan masyarakat meningkat setelah ada UMKM roti, sehingga masyarakat bisa memenuhi indikator kesejahteraan.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Afro membahas tentang Analisis Dampak UMKM Roti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan peneliti membahas tentang UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

9. Penelitian yang dilakukan Sesi Enjel Tahun 2019 dengan judul *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji”*.

Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa didalam usaha agen kelapa sawit yang berada di Desa Sungari Badak banyak masyarakat yang menjalankan usaha di kelapa sawit. Pemilik kebun juga membant dalam membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Masyarakat yang mayoritas berpendidikan rendah sehingga mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Dengan adanya agen kelapa sawit di Desa Sungai dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan peluang kerja dan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

²⁸ Hanifah Afro Fitria, “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo), (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

Selain itu juga membantu memenuhi empat indikator, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan.²⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel membahas tentang Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, sedangkan peneliti membahas Analisis UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Farimatus Zahroh B tahun 2019 dengan judul *“Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan”*.

Hasil dari penelitian ini adalah Dari kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Macajah dahulu masyarakat mayoritas bekerja sebagai nelayan dan petani. Kondisi masyarakat Desa Macajah mengalami perubahan setelah adanya kerajinan batik tulis, dengan adanya batik tulis ini masyarakat Desa Macajah Khususnya perempuan bisa memanfaatkan waktu luang mereka untuk menambah pendapatan yang dapat membantu nilai tambah pendapatan bagi masyarakat. Memiliki pengaruh bagi kondisi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁰

²⁹ Sesi Enjel, *“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”*, (Skripsi, UIN Lampung, 2019).

³⁰ Fatimatus ZahrohB, *“Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan”*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang usaha batik dan menggunakan penelitian secara kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fatimatus Zahro B adalah membahas tentang Peran Kerajinan Batik Tulis Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. Sedangkan peneliti membahas tentang Analisis UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

| No. | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|---|
| 1. | Faizatin Nikmah (2023),” <i>Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo</i> ”. | Persamaan membahas tentang usaha batik dan menerapkan metode penelitian kualitatif | Perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian dan teori yang digunakan |
| 2. | Aiswara Nadika (2023) “ <i>Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Batik (Studi UMKM Batik Tuntungsari Kampung Batik Kemplong Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan</i> ”. | Persamaan membahas tentang usaha batik dan menggunakan kualitatif | Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian, fokus masalah dan tujuan penelitian |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 3. | Nurul Huda (2022) <i>“Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara”</i> . | Persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori yang digunakan | Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian. |
| 4. | Sitti Hadjerah (2022) <i>“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare”</i> . | Persamaan menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang usaha mikro kecil menengah | Perbedaan penelitian ini adalah lebih fokus pada pengembangan usaha mikro kecil menengah, sedangkan penelitian yang sekarang lebih ke meningkatkan kesejahteraan masyarakat |
| 5. | Mailizar (2022) <i>“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Alue Sungai Pinang Kabupaten Aceh Barat Daya).</i> | Persamaan pada objek penelitian yaitu batik, membahas tentang usaha mikro kecil menengah, dan menggunakan kualitatif | Perbedaan penelitian ini adalah lebih memfokuskan kepada sistem produksi dan peran dinas koperasi, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kesejahteraan masyarakat |
| 6. | Achmad Biquoli Alfin (2021) <i>“Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo Kelurahan Magetan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”</i> . | Persamaan penelitian ini adalah membahas tentang UMKM dan menggunakan penelitian secara kualitatif. | Perbedaan penelitian ini adalah objek penelitian dan fokus masalah |
| 7. | Ach. Nur Faisi (2020) <i>“Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam</i> | Persamaan pada objek penelitian yaitu batik, | Perbedaan penelitian ini adalah lebih memfokuskan kepada |

| | | | |
|-----|--|--|--|
| | <i>Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember”.</i> | membahas tentang usaha mikro kecil menengah, dan menggunakan kualitatif | sistem produksi dan peran dinas koperasi, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kesejahteraan masyarakat |
| 8. | <i>Hanifah Afro Fitria (2019) “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)”.</i> | Persamaan penelitian ini sama-sama menganalisis UMKM, teknik pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan. | Perbedaan dalam penelitian objek penelitian industri kecil roti, fokus masalah, teori yang digunakan. |
| 9. | <i>Sesi Enjel (2019) “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agen Kelapa Sawit di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)”.</i> | Persamaan menggunakan metode kualitatif, dan memiliki peran meningkatkan kesejahteraan masyarakat | Perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus pada penelitian umum dan penelitian menurut perspektif menurut Islam. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti yaitu fokus pada penelitian umum dan teknik pengumpulan data |
| 10. | <i>Fatimatus Zahroh B (2019), “Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan”.</i> | Persamaan dalam penelitian ini adalah objek penelitian mengenai industry batik. Metode penelitian menggunakan kualitatif | Perbedaan penelitian ini adalah fokus masalah dan tujuan penelitian |

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas sebagai referensi, Perbedaan yang mendasar dalam penelitian terdahulu yaitu lebih menekankan pada pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat dengan tempat, waktu, dan objek penelitian. Penelitian ini berbeda yaitu Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Selain itu, industri batik tatzaka di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi telah mengunggulkan motif batik Banyuwangi dengan mengedepankan ciri khas warnanya merah, kuning, hijau dengan hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

B. Kajian Teori

1. UMKM

a. Pengertian UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, maka pengertian UMKM yaitu:

- 1) Usaha Mikro ialah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang.
- 2) Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, didirikan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

dari usaha menengah sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang. Berikut yang termasuk usaha kecil yaitu : usaha tani yang memiliki tenaga kerja, pedagang grosir, industri meubel kayu, industri alat rumah tangga, industri pakaian jadi, industri kerajinan tangan.

- 3) Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

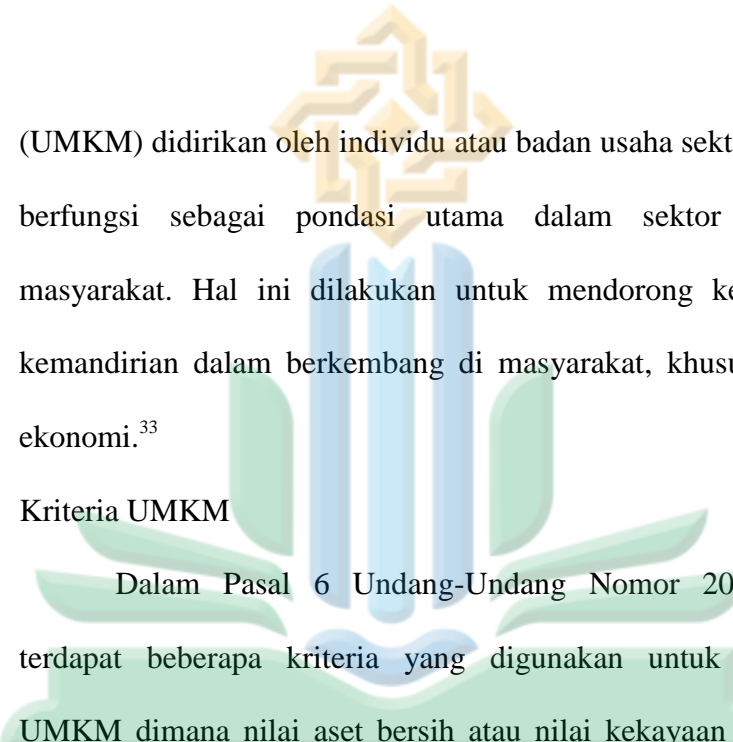
langsung dari kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Contoh usaha menengah yaitu, jasa foto dan video, jasa penginapan, bidang kuliner.

- 4) Usaha Besar ialah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Yaitu : usaha nasional milik negara.³¹

Pengertian (UMKM), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan terlibat dari kriteria usaha di Indonesia. Hal tersebut penting, karena akan memberikan dampak pada penentuan kebijakan usaha yang terkait.³² Suatu unit usaha yang berdiri sendiri atau

³¹ Lathifah and Noorman, “UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-bentuk Usaha,” (Jawa Tengah 2018), 6-8.

³² Syaakir Sofyan, “Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia”, Bilancia no.1 (2017), 36.



(UMKM) didirikan oleh individu atau badan usaha sektor ekonomi dan berfungsi sebagai pondasi utama dalam sektor perekonomian masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan dan kemandirian dalam berkembang di masyarakat, khususnya di sektor ekonomi.³³

b. Kriteria UMKM

Dalam Pasal 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM dimana nilai aset bersih atau nilai kekayaan tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha, sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah unit usaha memiliki atau paling banyak Rp.50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan atau hasil jualan pertahun paling besar Rp.300.000.000;
- 2) Usaha kecil dengan aset lebih dari Rp.50.000.000 sampai dengan Rp.500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 hingga maksimum Rp.2.500.000.000;
- 3) Usaha menengah adalah usaha dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 hingga paling banyak Rp.10.000.000.000 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil

³³ Satriaji Vinatra, "Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat", Jurnal Akuntan Publik no.3 (September 2023), 2.

penjualan tahunan diatas Rp.2.500.000.000 sampai paling tinggi Rp.50.000.000.000³⁴

Berdasarkan jumlah tenaga kerja yaitu:

- 1) Usaha mikro atau disebut dengan industri rumah tangga dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang. Ciri dari industri ini mempunyai modal yang terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik industri kepala rumah tangga.
- 2) Usaha kecil, usaha yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang. Ciri dari industri ini mempunyai modal yang kecil, dengan tenaga kerja dari kerabat atau masyarakat sekitar industri.
- 3) Usaha menengah, usaha yang tenaga kerjanya antara 20-99 orang. Ciri dari industri ini mempunyai modal yang lumayan besar, tenaga kerja masyarakat sekitar, serta pemimpin memiliki kemampuan manajerial.

c. Karakteristik UMKM

UMKM mempunyai karakteristik yang berbeda dari perusahaan besar karena UMKM memiliki potensi yang besar untuk berkembang, bahan baku yang dapat diakses dengan mudah, dan sumber daya manusia yang menjadi pendukung perkembangan usaha tersebut. Terdapat beberapa karakteristik UMKM diantaranya yaitu:³⁵

³⁴ Lathifah and Noorman, 14-15.

³⁵ Satriaji Vinatra, 4.



1) Modal terbatas

Pemilik UMKM biasanya memiliki modal yang kecil dan bergantung pada pinjaman kecil, tabungan milik pribadi, atau bantuan keluarga.

2) Jumlah karyawan

Umumnya UMKM memiliki jumlah karyawan yang terbatas namun, terkadang ada usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha sendiri, tanpa adanya tenaga kerja. Akan tetapi juga terdapat UMKM yang memperkerjakan puluhan karyawan.

3) Pasar lokal atau regional

UMKM lebih cenderung dan terfokus pada pasar lokal atau regional. Pemilik usaha melayani kebutuhan dan permintaan barang di daerah sekitar, meskipun terdapat beberapa yang beroperasi secara nasional atau internasional.

4) Inovasi dan fleksibilitas

UMKM sering memiliki keunggulan dari inovasi dan fleksibilitas, yang memungkinkan pemilik usaha untuk menyesuaikan produk mereka dengan tren baru dan memenuhi kebutuhan pasar.

5) Tingkat kepemilikan individu atau keluarga

UMKM biasanya dijalankan oleh individu. Pemilik usaha dapat ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan ekonomi, karena

hal ini dapat memberikan pemilik usaha masukan pribadi ke dalam operasional.

d. Ciri-ciri UMKM

UMKM tidak hanya dilihat dari omset, aset, dan tenaga kerja, Menurut Saifuddin Sarief, terdapat ciri-ciri UMKM sebagai berikut:

1) Ciri-ciri usaha mikro yaitu:

a) Masih belum ada manajemen atau pencatatan keuangan, meskipun pencatatan sederhana, atau belum banyak yang membuat pencatatan pada usahanya.

b) Pemilik usaha memiliki pendidikan yang rendah, dan jiwa kewirausahaanya kurang mencukupi.

c) Tidak memiliki izin usaha atau legalitas usaha, seperti NPWP.

d) Tenaga kerja yang dimiliki sedikit kisaran 1-4 orang.ber

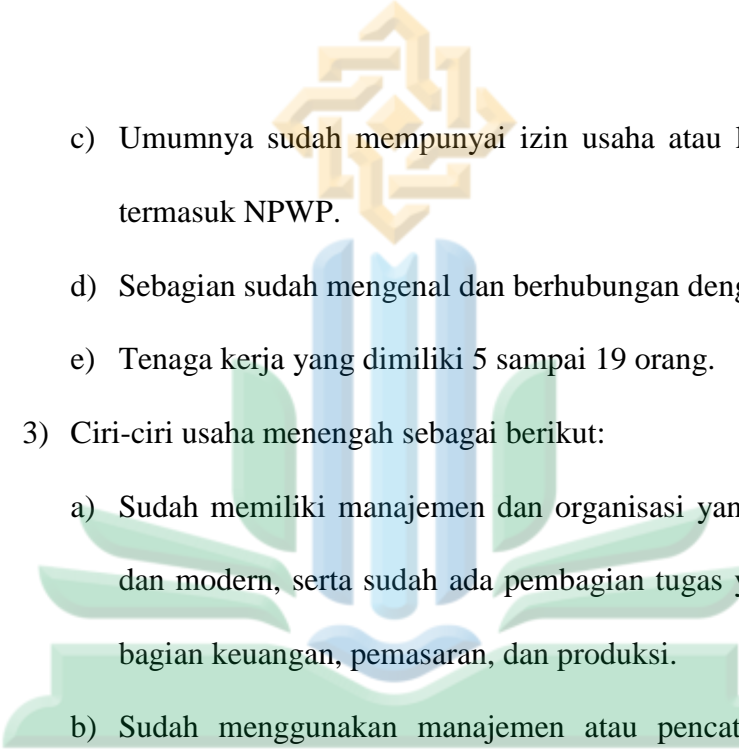
e) Belum mengenal perbankan, tetapi sudah mengenal rentenir.

f) Umumnya, pelaku usaha mikro mempunyai sifat yang sederhana, tekun, dan bisa menerima bimbingan.

2) Ciri-ciri usaha kecil sebagai berikut:

a) Sudah menggunakan manajemen atau pencatatan keuangan. Meskipun sederhana tetapi keuangan dari perusahaan sudah dipisah dari keuangan pribadi dan sudah ada neraca usaha.

b) Sumber daya manusianya lebih maju serta memiliki pengalaman usaha.

- 
- c) Umumnya sudah mempunyai izin usaha atau legalitas usaha, termasuk NPWP.
- d) Sebagian sudah mengenal dan berhubungan dengan perbankan.
- e) Tenaga kerja yang dimiliki 5 sampai 19 orang.
- 3) Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut:
- a) Sudah memiliki manajemen dan organisasi yang baik, teratur, dan modern, serta sudah ada pembagian tugas yang jelas pada bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
- b) Sudah menggunakan manajemen atau pencatatan keuangan yang teratur, sehingga bisa memudahkan pengauditan dan pemeriksaan.
- c) Sudah memiliki izin usaha atau legalitas usaha seperti NPWP
- d) Umumnya sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan dari perbankan.
- e) Kualitas sumber daya manusia meningkat.³⁶

e. Prinsip UMKM

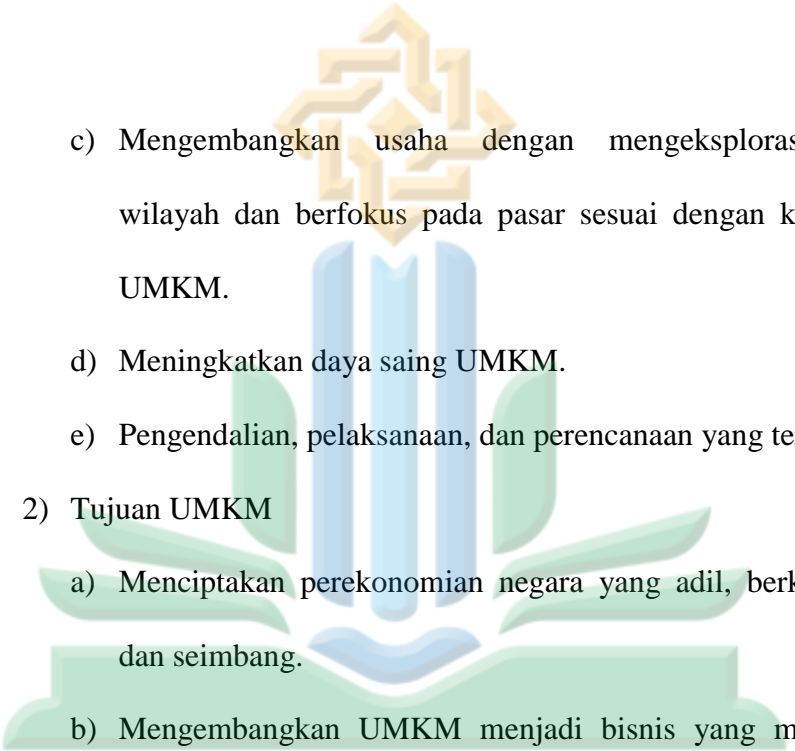
Adapun prinsip-prinsip UMKM terdiri dari:³⁷

1) Prinsip UMKM

- a) Meningkatkan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk terus mengembangkan ide-ide mereka sendiri.
- b) Menciptakan kebijakan publik yang jelas, adil, dan akuntabel.

³⁶ Rintan Saragih, "Menelusuri penyebab Lambannya Perkembangan UMKM Di Desa Baru dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang", Jurnal Kewirausahaan, (2019), 3-4.

³⁷ Lathifah Hanim and Noorman, 33-34.

- 
- c) Mengembangkan usaha dengan mengeksplorasi potensi wilayah dan berfokus pada pasar sesuai dengan kemampuan UMKM.
- d) Meningkatkan daya saing UMKM.
- e) Pengendalian, pelaksanaan, dan perencanaan yang terintegrasi.
- 2) Tujuan UMKM
- a) Menciptakan perekonomian negara yang adil, berkelanjutan dan seimbang.
- b) Mengembangkan UMKM menjadi bisnis yang mandiri dan tangguh.
- c) Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pengentasan masyarakat dari kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.

2. Teori Kesejahteraan

a. Pengertian kesejahteraan

Berdasarkan Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, serta sosial warga negara supaya dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosial.

Menurut Adi Fahrudin Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang berasal dari pengertian bahas Sansekerta “Catera”

berarti Payung. Dalam hal ini, kesejahteraan ialah orang yang sejahtera dalam hidupnya, yang bebas dari kemiskinan, ketakutan, kekhawatiran yang membuat hidupnya lebih anam dan tentram. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika standar pokok kehidupan terpenuhi, seperti pendidikan, sandang, pangan, kesehatan, dan perumahan.³⁸

Kesejahteraan menurut bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang memiliki arti aman, makmur, sentosa, dan selamat (bebas dari segala gangguan, ancaman, dan sebagainya).

b. Tujuan kesejahteraan

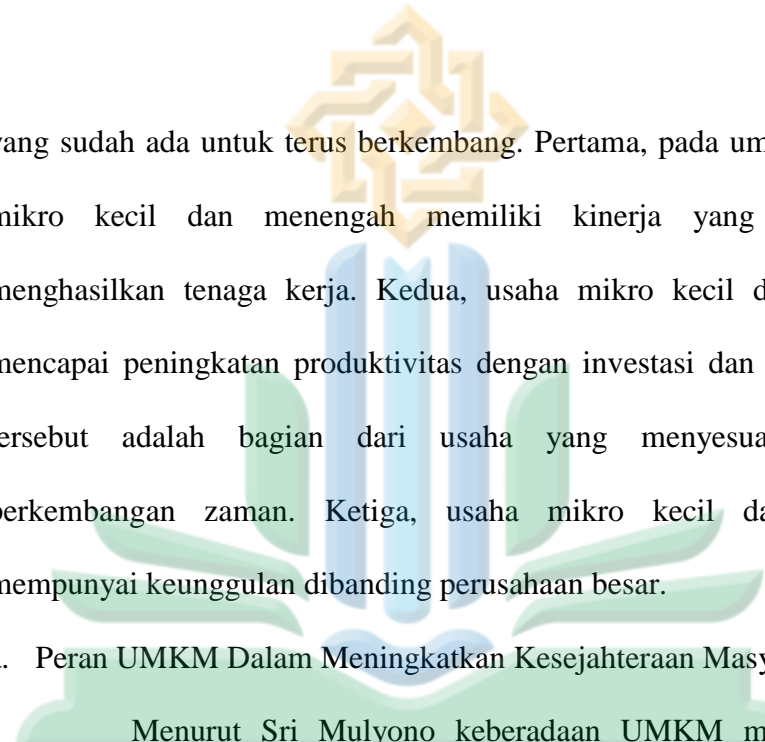
Dari definisi diatas tentang kesejahteraan terdapat beberapa tujuan kesejahteraan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai penunjang terpenuhinya kebutuhan primer maupun sekunder.
- 2) Untuk menciptakan hidup yang sejahtera, dengan tercukupinya sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan.
- 3) Untuk memberikan pencapaian dalam diri dengan masyarakat dan lingkungan, seperti meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

3. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Kesejahteraan Masyarakat

Kemajuan UMKM di Indonesia merupakan suatu pilar yang mempunyai tujuan dalam menekankan ketimpangan dan kemiskinan. Terdapat tiga faktor utama suatu negara dalam mendorong usaha-usaha

³⁸ Adi Fahrudin, "*Pengantar Kesejahteraan Sosial*", (Bandung, Refika Aditama, 2018), 8.



yang sudah ada untuk terus berkembang. Pertama, pada umumnya, usaha mikro kecil dan menengah memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan tenaga kerja. Kedua, usaha mikro kecil dan menengah mencapai peningkatan produktivitas dengan investasi dan teknologi, hal tersebut adalah bagian dari usaha yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Ketiga, usaha mikro kecil dan menengah mempunyai keunggulan dibanding perusahaan besar.

a. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Sri Mulyono keberadaan UMKM memiliki peran

penting terhadap perekonomian Indonesia dan proses pembangunan ekonomi nasional. Di dalam perekonomian Indonesia UMKM menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dan lebih mendominasi dalam perekonomian nasional. Keberadaan UMKM menjadi penyelamat karena mampu bertahan dalam masa krisis ekonomi, menjadi motor penggerak yang utama bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional selain itu juga menjadi harapan bagi masyarakat di pedesaan.

Peran UMKM secara ekonomi yaitu menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³⁹

1) Membuka Lapangan Pekerjaan

Peran UMKM dipercaya menjadi pendukung paling utama bagi perekonomian masyarakat, karena dengan adanya lapangan

³⁹ Sri Mulyono, "Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi", (Sumatra Barat, Insan Cendekia Mandiri, 2021).

pekerjaan yang disediakan oleh UMKM mampu mendorong laju pendapatan masyarakat dan masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan. Dengan menyediakan lapangan pekerjaan berarti mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang menjadi tujuan utama dalam pembangunan. Penyediaan lapangan kerja mampu memberantas kemiskinan karena dapat jumlah tenaga kerja yang diserap cukup besar, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai tumpuan dalam menanggulangi pengangguran dan kemiskinan.⁴⁰

UMKM menjadi bagian yang terpenting dalam sistem

perekonomian Indonesia, karena UMKM merupakan unit usaha yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan usaha industri besar. UMKM memiliki keunggulan dalam menyerap tenaga kerja yang lebih dan dapat mempercepat pemerataan pembangunan.⁴¹

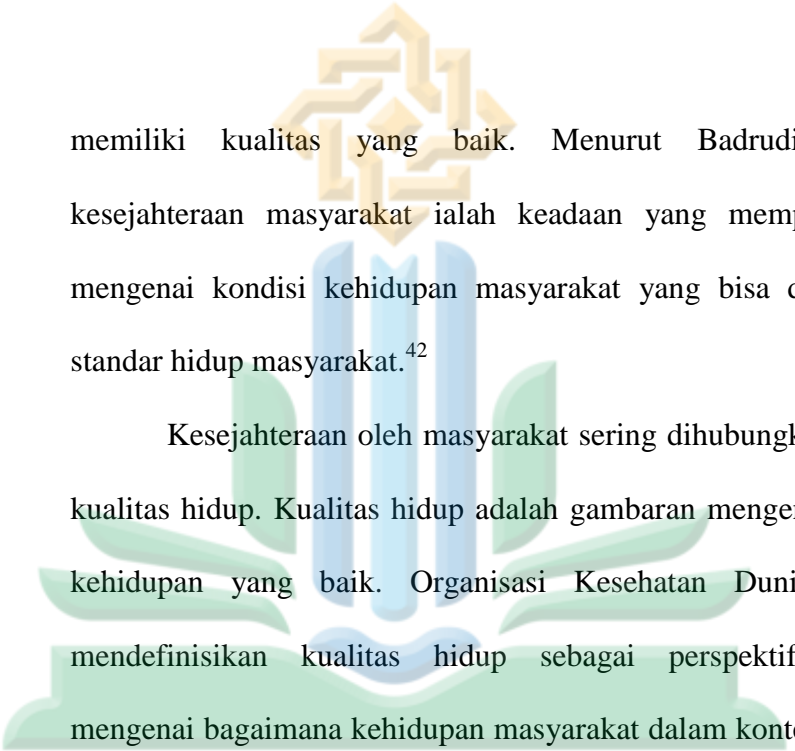
Dengan bertambahnya UMKM dapat membantu masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan dan kesulitan mendapatkan kerja, membantu perekonomian masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan dalam tercukupinya kebutuhan pokok yang terlihat dari tempat tinggal yang layak, terpenuhinya kebutuhan dari sandang dan pangan, biaya untuk pendidikan, serta kesehatan yang terjangkau dan

⁴⁰ Sri Mulyono, 165.

⁴¹ Agung and Aminatus, "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember", Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (2021).



memiliki kualitas yang baik. Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat ialah keadaan yang memperlihatkan mengenai kondisi kehidupan masyarakat yang bisa dilihat dari standar hidup masyarakat.⁴²

Kesejahteraan oleh masyarakat sering dihubungkan dengan kualitas hidup. Kualitas hidup adalah gambaran mengenai kondisi kehidupan yang baik. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kualitas hidup sebagai perspektif individu mengenai bagaimana kehidupan masyarakat dalam konteks budaya

dan sistem nilai yang ada, dengan tujuan, harapan, standar serta perhatian mengenai kehidupan.

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern diartikan dimana kondisi seseorang bisa memenuhi kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, papan, jenjang pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang bisa menunjang kualitas hidup seseorang sehingga dapat menyetarakan status sosial sesama manusia.⁴³

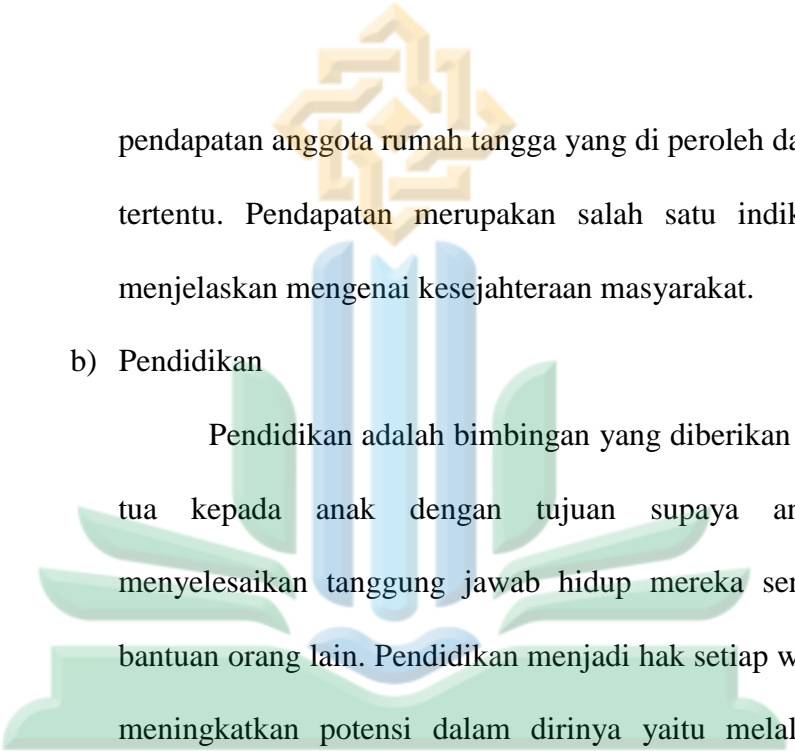
Indikator kesejahteraan merupakan adanya kebutuhan pokok untuk keluarga. Agar kesejahteraan bisa dicapai, perlu memperhatikan indikator kesejahteraan, diantara lain:

a) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat masyarakat berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun

⁴² Atsna, "Peran UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Ilmu Ekonomi (2022).

⁴³ Tsabit "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat".



pendapatan anggota rumah tangga yang di peroleh dalam waktu tertentu. Pendapatan merupakan salah satu indikator yang menjelaskan mengenai kesejahteraan masyarakat.

b) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan tujuan supaya anak dapat menyelesaikan tanggung jawab hidup mereka sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan menjadi hak setiap warga untuk meningkatkan potensi dalam dirinya yaitu melalui belajar.

Untuk mencapai sebuah kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dari aspek ekonomi dan sosial harus dipertimbangkan. Setiap warga Indonesia mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan dengan tidak memandang status sosial.

c) Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dasar dan mempunyai fungsi dalam pusat pendidikan dalam keluarga. Rumah menjadi tempat penentuan kesehatan masyarakat, yang mana rumah nyaman merupakan rumah yang menunjang keadaan kesehatan setiap penghuninya.

d) Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator keberhasilan program pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan juga termasuk indikator yang penting untuk menggambarkan

kualitas manusia di suatu wilayah. Semakin baik kesehatan masyarakat, semakin baik proses pembangunan. Hal tersebut dilihat dari masyarakat mampu atau tidak dalam menjalani pengobatan dan mampu membiayai obat yang dibutuhkan.⁴⁴

b. Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

1) Faktor Pendukung

UMKM mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, maka dari itu pemberdayaan

harus diwujudkan. Keberhasilan UMKM menjadikan fokus untuk mengatasi berbagai masalah seperti pengangguran dan kemiskinan. Ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan adanya UMKM diantaranya yaitu :

a) Dukungan pemerintah

Pemerintah memiliki kewenangan untuk memberikan fasilitas kepada UMKM untuk mencapai tujuan dalam pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Selain itu, pemerintah juga mempunyai kewenangan dalam membuat kebijakan yang membantu UMKM untuk mengembangkan usaha. Dukungan pemerintah terhadap UMKM bisa ditunjukkan dengan pemberian bantuan modal usaha dan pembiayaan lainnya.

⁴⁴ Apip and Erna, "Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat", (Yogyakarta, 2020), 52-53.

b) Kemajuan teknologi

Dewasa ini, peran teknologi sangat penting. Dengan adanya pengelolaan teknologi yang tepat, peran teknologi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan nilai tambah. Dengan bantuan teknologi, pemilik UMKM yang memiliki kendala dalam memproduksi produk yang berkualitas. Penggunaan teknologi dan didukung oleh sumber daya manusia yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas produk yang bagus oleh pemilik UMKM sehingga memiliki

daya saing dengan produk luar, dan menghasilkan keuntungan bagi pemilik UMKM.⁴⁵

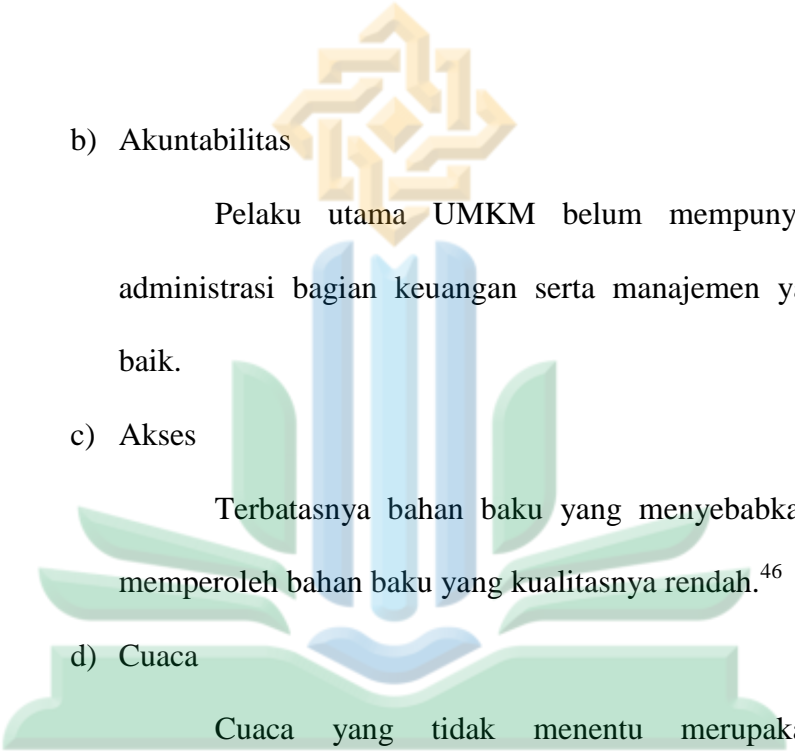
2) Faktor Penghambat

Meskipun UMKM mempunyai peran yang penting dalam perekonomian, UMKM juga memiliki beberapa kendala yaitu:

a) Modal

Modal adalah bagian penting dari menjalankan suatu usaha. Pemilik UMKM memiliki modal yang sedikit dan terbatas. Keterbatasan modal berpengaruh terhadap jumlah produksi barang yang akhirnya berdampak pada jumlah tenaga kerja. Kendala yang sering dialami oleh pelaku UMKM yaitu dalam administratif yang dikelola secara tradisional dan manual.

⁴⁵ Flaviana, Maria, and Paulus, "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Alok", Jurnal Accounting UNIPA (2023), 203.



b) Akuntabilitas

Pelaku utama UMKM belum mempunyai catatan administrasi bagian keuangan serta manajemen yang belum baik.

c) Akses

Terbatasnya bahan baku yang menyebabkan UMKM memperoleh bahan baku yang kualitasnya rendah.⁴⁶

d) Cuaca

Cuaca yang tidak menentu merupakan faktor penghambat bagi pengusaha dalam proses produksi. Karena pada produksi batik membutuhkan sinar matahari saat melakukan penjemuran. Jika musim penghujan maka penjemuran akan terhambat yang berdampak pada penurunan jumlah produksi.⁴⁷

⁴⁶ Lathifah and Noorman, "UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha", (Semarang, Unissula Press, 2018), 46.

⁴⁷ Silvia, "Peran Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro", (Skripsi UIN Surabaya, 2020).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang meliputi mengumpulkan, menganalisis, menjelaskan data yang tidak berbentuk angka dan tidak menggunakan statistik. Data yang didapat kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

Jenis penelitian menggunakan deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang cocok dalam menjawab pertanyaan penelitian dan langsung mendapatkan data dari informan. Data yang didapat dari hasil wawancara secara langsung ke lapangan dan mewawancarai langsung kepada pemilik industri batik.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di industri batik tatsaka, yang berlokasi di desa Tampo, kecamatan Cluring, kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena industri batik tatsaka lebih menarik dibanding usaha lain yang ada di daerah sekitar, terdapat potensi untuk dikembangkan. Pemilik industri memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk mengembangkan keterampilannya dan memberikan pelatihan kepada masyarakat yang ingin bekerja tetapi tidak memiliki keterampilan dalam membatik.

⁴⁸ Ahmad Fauzi et al., “Metodologi Penelitian”, (Jawa Tengah, 2022), 13.

⁴⁹ Ahmad Fauzi, 24.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya: (Sukmasari 2020)

1. Bapak Edi Fitriyanto sebagai Owner Batik Tatzaka.
2. Karyawan dari Batik Tatzaka
3. Konsumen/Reseller Batik Tatzaka

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode yang menjadi alat utama dalam teknik analisis data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data yang dihasilkan valid.

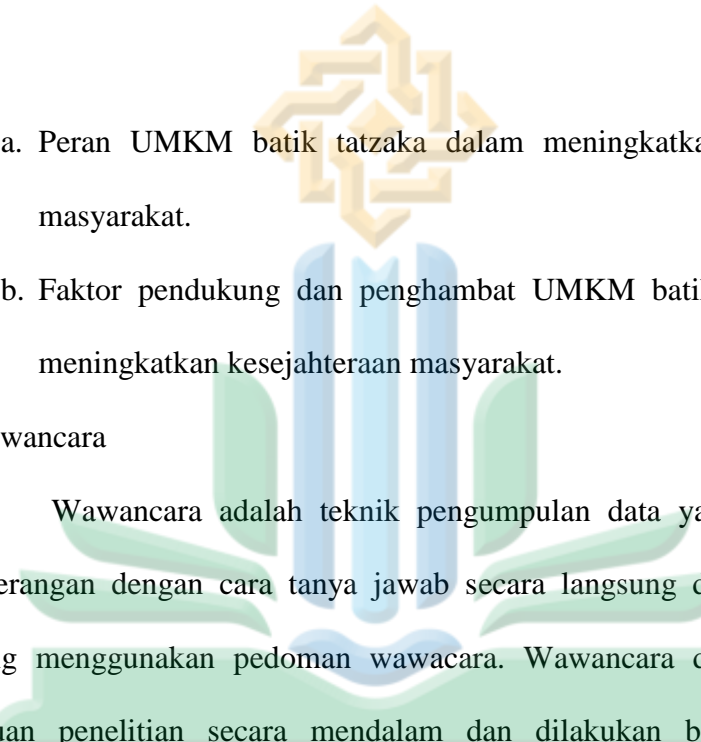
Adapun teknik pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menggabungkan data penelitian yang didapat melalui pengamatan serta pengindraan. Metode observasi adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang menggunakan pengindraan sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian, seperti melihat, mendengar, dan mencium suatu objek yang kemudian menyimpulkan dari hasil penelitian. Dalam hal ini penelitian berfokus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) batik tatzaka di desa Tampo kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.⁵⁰

Data yang ingin didapatkan oleh peneliti melalui teknik observasi yaitu:

⁵⁰ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif", (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 118.

- 
- a. Peran UMKM batik tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Faktor pendukung dan penghambat UMKM batik tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan yang menggunakan pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk tujuan penelitian secara mendalam dan dilakukan berkali-kali yang membutuhkan waktu cukup lama.⁵¹

Adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengenai kesejahteraan masyarakat.
- b. Mengenai pendapatan yang diperoleh setelah adanya usaha Batik Tatzaka.
- c. Mengenai faktor pendukung dan penghambat di Batik Tatzaka bagi kesejahteraan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang pengumpulan data menggunakan data historis untuk mencari data penelitian. Metode dokumentasi berbentuk surat, catatan harian, laporan dan sebagainya yang memberikan peluang untuk mencari data yang pernah terjadi di waktu

⁵¹ Burhan Bungin, 111.

silam. Dokumen juga berbentuk gambar, seperti foto, sketsa dan sebagainya.⁵² Metode dokumentasi dapat memperjelas dari metode observasi dan wawancara. Adapun yang akan didokumentasikan yaitu:

- a. Profil batik tatzaka yang meliputi sejarah, visi dan misi.
- b. Struktur organisasi di batik tatzaka.
- c. Data produksi batik.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dan dilakukan secara terus-menerus hingga tuntas. Jika sudah melakukan pengumpulan data maka harus melakukan analisis data, sehingga data memperoleh suatu analisis yang dapat dipahami oleh peneliti atau orang lain.⁵³ Teknik analisis data meliputi:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Melalui mengelompokkan data, menjabarkan, menyusun dan membuat kesimpulan yang mudah untuk difahami.

2. Reduksi data

Merupakan suatu proses pengolahan data dari lapangan dengan memilah dan menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Berawal dari

⁵² Burhan Bungin, 124.

⁵³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 217.

fenomena dan pengalaman, lalu dengan begitu dapat mendeskripsikan dengan jelas.

3. Penyajian data

Langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu penyajian data, untuk mengurutkan data yang telah direduksi sehingga dapat dilihat lebih lengkap. Dalam penyajian data dapat dilihat kembali secara keseluruhan dan memahami data yang sudah didapat dalam penelitian.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam teknik menganalisis data yang melihat reduksi data dan tujuan analisis yang dilakukan. Hal ini untuk memahami makna, pola dan penjelasan yang telah dikumpulkan dan menghasilkan kesimpulan.⁵⁴

F. Keabsahan Data

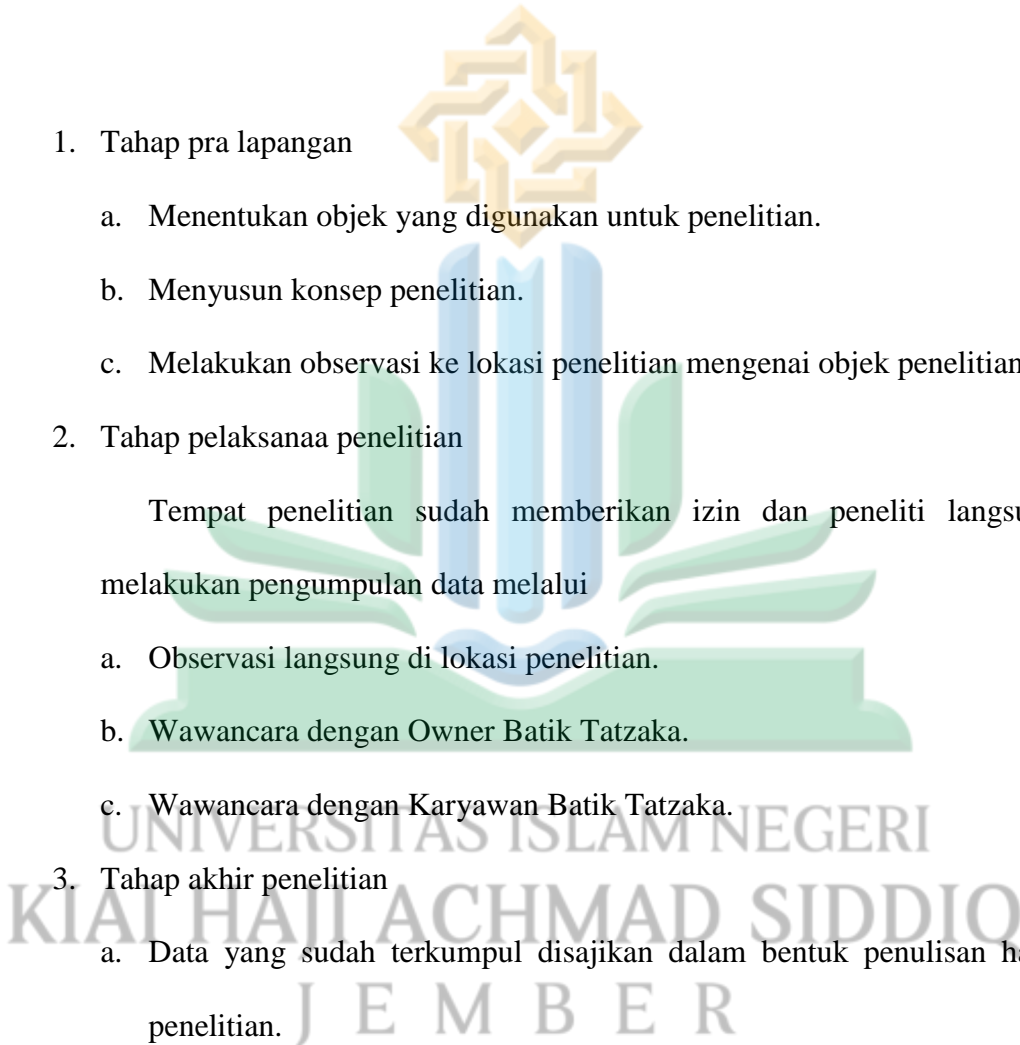
Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu triangulasi. Yang mana triangulasi untuk pengecekan data mulai dari beragam sumber menggunakan berbagai cara dan waktu. Penelitian yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan mengecek data dari berbagai sumber yang telah di dapat.⁵⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terbagi 3 tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung, Aflabeta, 2013), 244-252.

⁵⁵ Sugiyono, 273-274.



1. Tahap pra lapangan

- a. Menentukan objek yang digunakan untuk penelitian.
- b. Menyusun konsep penelitian.
- c. Melakukan observasi ke lokasi penelitian mengenai objek penelitian.

2. Tahap pelaksanaa penelitian

Tempat penelitian sudah memberikan izin dan peneliti langsung melakukan pengumpulan data melalui

- a. Observasi langsung di lokasi penelitian.
- b. Wawancara dengan Owner Batik Tatzaka.
- c. Wawancara dengan Karyawan Batik Tatzaka.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk penulisan hasil penelitian.
- b. Menganalisis data sesuai tujuan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Bagian ini mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian dan diikuti oleh sub bahasan yang disesuaikan fokus yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada UMKM Batik Tatzaka yang berada di Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi. Desa Tampo terdiri dari 3 dusun, yaitu dusun krajan, dusun simbar 1, dan dusun simbar 2. Desa Tampo berjarak 33,5 km dari pusat Kota Banyuwangi. Berikut gambaran umum Batik Tatzaka Banyuwangi :

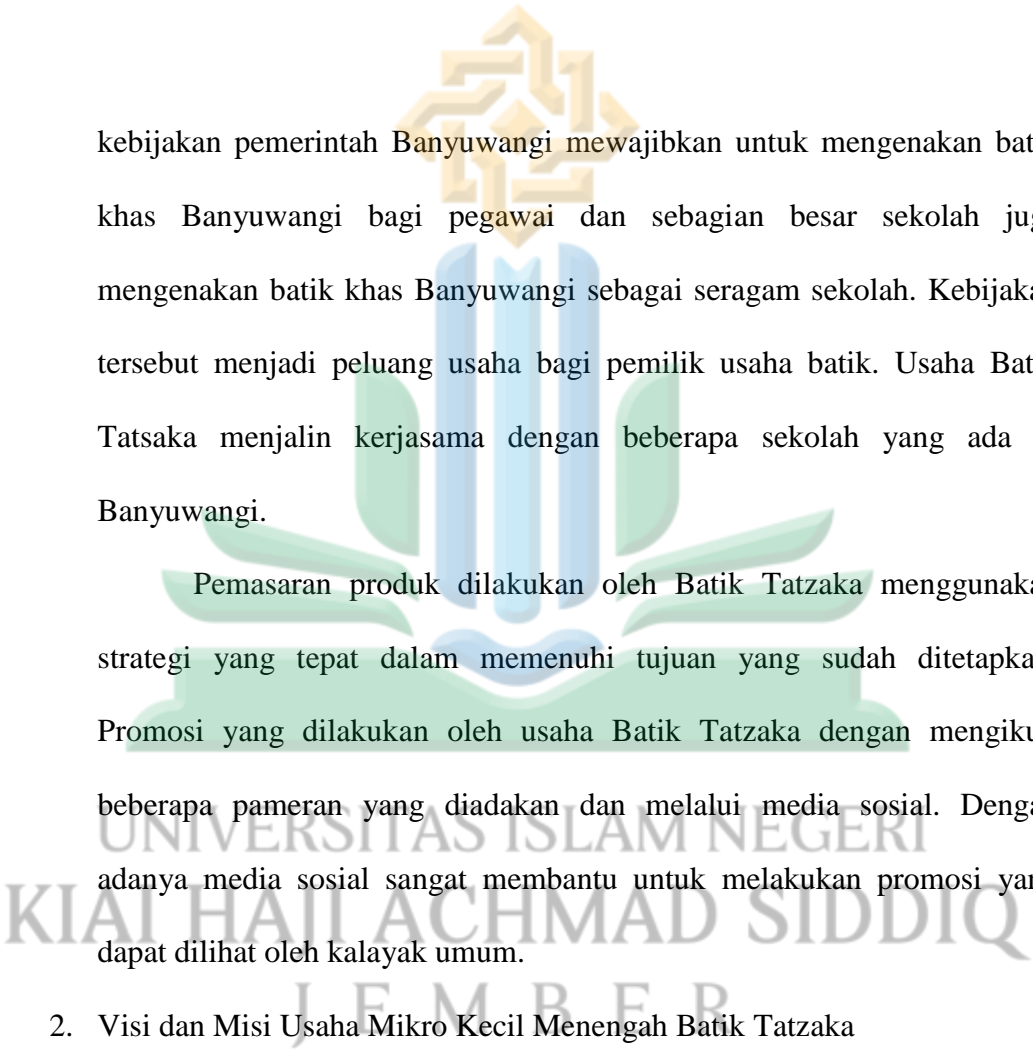
1. Sejarah Batik Tatzaka Banyuwangi

Batik Tatzaka Banyuwangi adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri batik. Batik Tatzaka merupakan perusahaan milik pribadi yang didirikan oleh bapak Edi Fitriyanto, yang dirintis pada tahun 2010. Sejarah berdirinya usaha batik tatzaka dimulai dari bapak Edi Fitriyanto menjadi karyawan di salah satu usaha batik di desa Tampo, dan dilatarbelakangi dengan ketertarikan di bidang batik serta adanya dorongan dan motivasi dari teman bapak Edi Fitriyanto. Selain itu juga memanfaatkan peluang di bidang tekstil, sehingga berkeinginan mendirikan usaha batik. Dari modal awal Rp.800.000,00 kemudian mendapatkan pinjaman dari salah satu teman bapak Edi Fitriyanto yang digunakan untuk membeli bahan baku batik. Hasil dari produksi pertama

dipasarkan di sekolah yang ada di Banyuwangi dan usaha beliau terus berkembang hingga sekarang.

Bapak Edi memulai usaha batik dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi keluarga, memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, melestarikan peninggalan nenek moyang dan mengembangkan potensi yang dimiliki beliau didalam dunia batik. Awal memulai usaha Bapak Edi hanya memiliki kurang dari 10 tenaga kerja, dengan memanfaatkan sedikit pengalaman yang dimiliki dengan keuletan dan ketlatenan semakin lama permintaan produk batik meningkat dengan pesat dan menambah tenaga kerja. Bapak Edi Pada tahun 2013 beliau mendirikan usaha batik yang bernama “Tatzaka Batik” yang sudah resmi mendapatkan izin usaha. Bapak Edi mengembangkan usaha batiknya melalui inovasi yang diciptakan oleh beliau yang mengkolaborasikan beberapa motif dan warna yang lebih menarik dan memberikan hasil produksi batik diminati oleh konsumen. Motif dan warna tersebut menjadi ciri khas yang membedakan antara hasil batik tatzaka dengan batik yang lain, batik tatsaka juga memiliki motif yang utama yaitu motif Gajah Olong yang merupakan ciri khas dari Banyuwangi.

Dari tahun ke tahun produksi batik tatzaka semakin meningkat, menyediakan alat serta perlengkapan batik, dan penambahan jumlah tenaga kerja. Batik Tatsaka tidak hanya menjual kain batik saja, tetapi juga menjual berbagai produk inovasi seperti udeng, syal, tas, sepatu batik, baju batik, taplak meja dan beberapa produk batik lainnya. Dengan adanya



kebijakan pemerintah Banyuwangi mewajibkan untuk mengenakan batik khas Banyuwangi bagi pegawai dan sebagian besar sekolah juga mengenakan batik khas Banyuwangi sebagai seragam sekolah. Kebijakan tersebut menjadi peluang usaha bagi pemilik usaha batik. Usaha Batik Tatsaka menjalin kerjasama dengan beberapa sekolah yang ada di Banyuwangi.

Pemasaran produk dilakukan oleh Batik Tatsaka menggunakan strategi yang tepat dalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan. Promosi yang dilakukan oleh usaha Batik Tatsaka dengan mengikuti beberapa pameran yang diadakan dan melalui media sosial. Dengan adanya media sosial sangat membantu untuk melakukan promosi yang dapat dilihat oleh kalayak umum.

2. Visi dan Misi Usaha Mikro Kecil Menengah Batik Tatsaka

a. Visi Perusahaan

Visi usaha batik tatsaka adalah melestarikan budaya batik, menumbuhkan cinta pada kebudayaan batik Indonesia terutama batik khas Banyuwangi, dan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

b. Misi Perusahaan

Misi usaha batik tatsaka sebagai berikut :

- 1) Memberdayakan masyarakat sekitar.
- 2) Menyediakan produk yang berkualitas demi menjaga kepuasan pelanggan.

- 3) Menjalankan usaha dengan etika dan kejujuran.
 - 4) Bekerjasama dengan institusi pendidikan atau lembaga lain untuk mengembangkan pemasaran batik.
3. Lokasi Usaha Mikro Kecil Menengah Batik Tatzaka

Batik Tatzaka berlokasi di Jalan SMAN 1 Cluring, Simbar II Kulon Ban Cluring, Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68482, Indonesia.

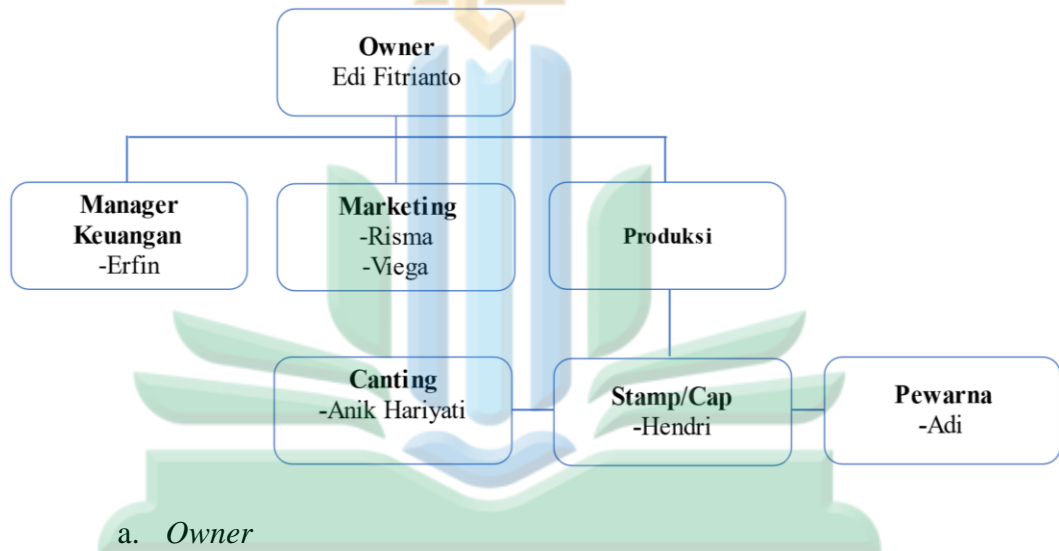
Gambar 4. 3 Lokasi UMKM Batik Tatzaka



4. Struktur Organisasi Usaha Mikro Kecil Menengah Batik Tatzaka

Usaha Batik Tatzaka memiliki struktur organisasi yang memberikan tugas serta tanggung jawab pada masing-masing pekerja sesuai dengan wewenang.

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Batik Tatzaka



Memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Mengawasi serta memimpin semua kegiatan yang dilakukan di perusahaan, dengan bantuan bagian *marketing*.
- 2) Bertanggungjawab atas kerugian yang dialami di perusahaan.
- 3) Membuat peraturan perusahaan.

b. *Keuangan*

Memiliki tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan penyusunan anggaran keuangan.
- 2) Mengatur gaji karyawan.
- 3) Mengatur pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan produksi.
- 4) Bertanggungjawab atas pengelolaan dalam mengatur sirkulasi keuangan perusahaan.



c. Marketing

Memiliki tanggung jawab untuk membantu owner dalam perihal penjualan produk, tugas marketing sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan produk kepada masyarakat.
- 2) Menjalin hubungan baik antara konsumen dengan perusahaan.
- 3) Merekap pesanan dan penjualan produk.
- 4) Mengawasi kinerja karyawan pada bagian produksi.

d. Produksi

Bagian produksi adalah salah satu kunci dari berjalannya

usaha yang didirikan, bagian produksi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut :

1) Canting

Merupakan bagian produksi yang mengambil cairan malam dan ditulis pada kain dengan pola batik yang bisa menarik minat konsumen.

2) Stamp/cap

Merupakan bagian yang bertanggung jawab untuk pengecapan kain putih dengan cairan malam sesuai dengan motif yang diminta oleh konsumen.

3) Pewarnaan

Pada bagian pewarnaan yaitu untuk memberikan warna yang menarik serta sesuai dengan motif yang sudah dibuat pada bagian canting dan cap.

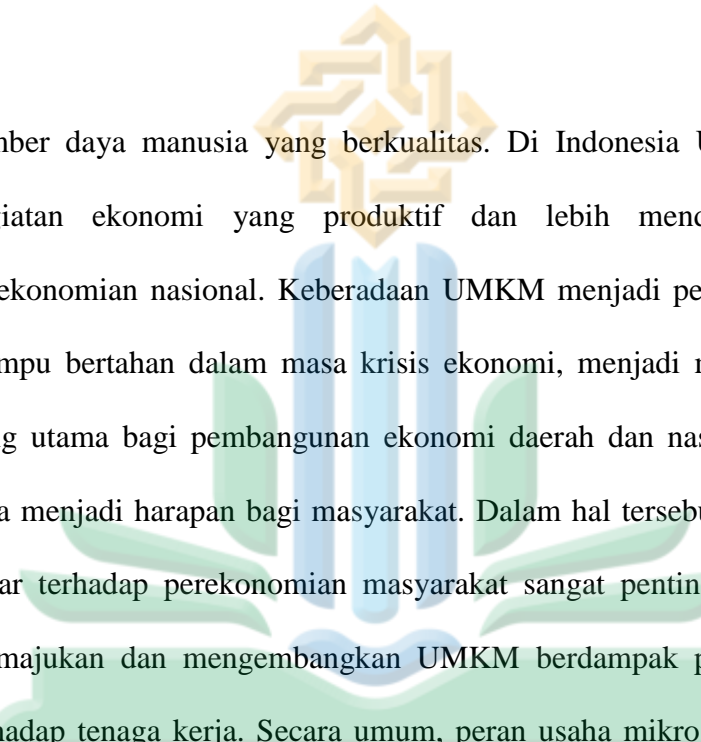
B. Penyajian dan Analisis Data

Pada uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dalam penelitian dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Penyajian dan analisis data memuat tentang uraian data serta temuan yang didapat dengan metode dan prosedur yang diuraikan pada metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumenstasi. Dilakukan secara beruntut dan akan disajikan data hasil penelitian.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif. Penelitian yang mengkarakterisasi dan menafsirkan suatu objek berdasarkan data lapangan yang tersedia saat ini disebut penelitian deskriptif. Sedangkan data kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan pencarian fakta dan informasi yang dikumpulkan dari informan untuk wawancara, kemudian diuraikan menggunakan dengan kata-kata atau kalimat untuk menarik kesimpulan.

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

UMKM mempunyai peran dalam meningkatkan ekonomi di suatu wilayah, untuk menciptakan ekonomi yang baik maka membutuhkan



sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia UMKM menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dan lebih mendominasi dalam perekonomian nasional. Keberadaan UMKM menjadi penyelamat karena mampu bertahan dalam masa krisis ekonomi, menjadi motor penggerak yang utama bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional, selain itu juga menjadi harapan bagi masyarakat. Dalam hal tersebut peran UMKM besar terhadap perekonomian masyarakat sangat penting. Upaya dalam memajukan dan mengembangkan UMKM berdampak pada penyerapan terhadap tenaga kerja. Secara umum, peran usaha mikro kecil menengah dipaparkan dibawah ini yaitu:

a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Peran UMKM dipercaya menjadi pendukung paling utama bagi perekonomian masyarakat, karena dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh UMKM mampu mendorong laju pendapatan masyarakat dan masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan.

Masyarakat Desa Tampo yang sebagian besar penduduknya yaitu berkerja sebagai petani, dimana masyarakat hanya mengharapkan penghasilan dari hasil tani yang kadang kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok. Selain itu, juga kurangnya lapangan pekerjaan sehingga berdampak pada banyaknya pengangguran. Bahkan dikarenakan faktor usia dan tingkat pendidikan yang rendah memiliki sedikit peluang untuk diterima dan bekerja di tempat yang memerlukan kemampuan khusus.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Batik Tatzaka di Desa Tampo terkait peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil wawancara kepada owner usaha Batik Tatzaka menjelaskan bahwa:

“Awal berdiri Batik Tatzaka pada tahun 2010, pertama kali saya dan istri bekerja di salah satu usaha batik di daerah sini, saya di bagian warna dan istri di bagian canting terus ada dorongan dari salah satu teman saya dan saya tertarik untuk membuka usaha ini, saya nekat memulai usaha ini dengan modal yang sedikit dan bikin batik tulis terus dipasarkan di daerah Banyuwangi dengan harga Rp.250.000 untuk batik tulis, kemudian saya dikasih pinjaman uang sama teman untuk membeli alat cap batik, kemudian saya membuat sampel dengan alat cap itu dan dipasarkan di salah satu sekolah di daerah Kalibaru dan langsung ada pemesanan seragam dan ketika pengerjaan seragam belum selesai sekolah sampingnya juga pesan seragam, saya juga memasarkan di Banyuwangi Selatan di daerah Sanggar karena di daerah sana kemungkinan mengambil produknya banyak, dari dulu juga mengambil bahan baku kainnya yang premium dan kualitas terjaga sampai sekarang tetap gak ganti, Alhamdulillah usaha batik saya ini terus berkembang hingga sekarang.”⁵⁶

Dilanjut dengan penjelasan dari Bapak Edi selaku owner Batik Tatzaka Banyuwangi:

“Saya memulai usaha ini bertujuan untuk memperbaiki ekonomi keluarga, melestarikan budaya batik khas Banyuwangi, selain itu juga untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Awal berdiri usaha ini hanya memiliki 8 orang karyawan sekarang jumlah karyawan Batik Tatzaka kurang lebih 25 orang, yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu di bagian produksi dan bagian marketing. Saya mengambil karyawan dari masyarakat sekitar yang belum mempunyai pekerjaan agar tidak banyak yang menganggur, selain itu juga masyarakat sekitar sini umumnya bekerja sebagai petani yang kadang tidak mencukupi kebutuhan sehari-

⁵⁶ Bapak Edi Fitriyanto, owner Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 10 Maret 2024

hari, jadi dengan adanya usaha ini dengan harapan untuk membantu mendapatkan penghasilan tambahan.”⁵⁷

Hal yang sama dirasakan oleh Mbak Viega selaku karyawan Batik Tatzaka yang menyatakan bahwa:

“Saya sudah 8 tahun bekerja disini, sejak lulus saya langsung bekerja disini, Alhamdulillah cukup untuk membantu penghasilan suami saya dan membantu kebutuhan keluarga, saya bersyukur adanya usaha batik Tatzaka memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar.”⁵⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya usaha Batik Tatzaka mempunyai peran penting dalam membuka lapangan pekerjaan terutama masyarakat sekitar khususnya di Desa Tampo. Hal tersebut dapat memperluas kesempatan kerja bagi banyak orang sehingga memberikan manfaat dalam mengurangi angka pengangguran. Usaha Batik Tatzaka ini sangat membantu perekonomian masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan pokok.

Dari uraian diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya UMKM usaha Batik Tatsaka Bapak Edi dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan mengurangi beban masyarakat dalam menjalani hidup yang baik dari sebelumnya, selain itu juga membantu memperbaiki ekonomi keluarga dan melestarikan budaya batik Banyuwangi. Peran usaha mikro kecil menengah UMKM Batik Tatzaka memberikan dampak positif, yaitu:

⁵⁷ Bapak Edi Fitriyanto, owner Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 10 Maret 2024

⁵⁸ Mbak Viega, karyawan Batik Tatsaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024



b. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat ialah kondisi kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar hidup manusia. Kualitas hidup, yang merupakan gambaran dari kondisi kehidupan yang baik, sering dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan dalam tercukupinya kebutuhan pokok yang terlihat dari tempat tinggal yang layak, terpenuhinya kebutuhan dari sandang dan pangan, biaya untuk pendidikan, serta kesehatan yang terjangkau dan memiliki kualitas

yang baik. Dalam penelitian ini tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat masyarakat berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan pendapatan biasanya digunakan untuk kebutuhan pokok.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada Bapak Hendri karyawan usaha Batik Tatzaka, dengan hasil wawancara mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah bekerja disini mulai tahun 2017, sejak bekerja disini penghasilan saya mulai membaik, kebutuhan keluarga saya tercukupi, upah yang diberikan kepada karyawan bagian produksi dengan sistem borongan dari Rp. 300.000 sampai Rp. 1.500.000 tergantung dari jumlah yang diproduksi, jika semakin banyak pesanan maka semakin banyak upah yang saya dapat, pesanan meningkat itu biasanya terjadi ketika memasuki masa penerimaan

siswa baru karena pesanan batik semakin meningkat biasanya per sekolah bisa sampai 600 kain batik yang dibutuhkan.”⁵⁹

Dilanjut dengan wawancara kepada Mas Adi karyawan usaha Batik Tatzaka yang mengungkapkan bahwa:

“Saya dulu masih pengangguran mbak tidak punya penghasilan, tapi semenjak ada usaha Batik Tatzaka ini sangat membantu dalam perekonomian saya mbak, dari sini saya mempunyai penghasilan, bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan bisa membeli barang-barang yang saya inginkan mbak.”⁶⁰

Dilanjutkan dengan wawancara kepada Mbak Risma karyawan usaha Batik Tatzaka Banyuwangi, yaitu:

“Semenjak kerja disini pendapatan saya meningkat mbak dari segi keuangan juga membaik, dan kebutuhan saya tercukupi, untuk bagian pemasaran itu kita bulanan sekitar Rp. 2.000.000 mbak, sempat ada penurunan di tahun 2020 awal waktu covid dulu mbak, alhamdulillah karyawan tidak ada yang kena PHK cuma ada penurunan penjualan sekitar 10% sampai 20% karena sekolah kan libur jadi seragamnya ditunda pastinya, tapi tidak sampai satu tahun pendapatan sudah meningkat lagi mbak, selain menjual kain batik kita juga menjual aksesoris seperti tas, udeng, syal, dompet yang berbahan kain dan masih laku untuk dijual yang dapat menambah pendapatan mbak.”⁶¹

Menurut Mbak Ayu selaku konsumen Batik Tatzaka Banyuwangi menyatakan bahwa:

“Produk batik yang dihasilkan dari Batik Tatzaka memiliki kualitas kain yang bagus, motif yang dihasilkan juga bermacam-macam dan harganya terjangkau. Saya biasanya membeli batik dalam jumlah banyak kemudian saya jual kembali, dari situ saya mendapatkan penghasilan tambahan.”⁶²

⁵⁹ Bapak Hendri, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

⁶⁰ Mas Adi, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

⁶¹ Mbak Risma, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

⁶² Mbak Ayu, Konsumen Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, usaha Batik Tatzaka memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pendapatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Konsumen juga bisa mendapatkan penghasilan tambahan sehingga perekonomian keluarga bertambah.

2) Pendidikan

Sebagian besar masyarakat menilai lembaga pendidikan sebagai peran dan kunci dalam mencapai tujuan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pendidikan tidak hanya bisa meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga bisa mendapatkan pekerjaan yang layak.

Berdasarkan wawancara dari Ibu Siti salah satu karyawan di usaha Batik Tatsaka yaitu sebagai berikut:

“Saya bekerja disini dari sebelum anak saya sekolah sampai anak saya sekarang kelas 5 SD kurang lebih 6 tahunan mbak, setelah saya bekerja disini bisa untuk uang saku anak saya dan membelikan kebutuhan sekolah anak saya .”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja di usaha Batik Tatsaka dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anaknya, memberikan uang saku untuk sekolah dan bisa memberikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Untuk mencapai sebuah

⁶³ Ibu Siti, Karyawan Batik Tatsaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial, seperti pendidikan.

3) Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dasar dan mempunyai fungsi dalam pusat pendidikan dalam keluarga. Rumah menjadi tempat penentuan kesehatan masyarakat, yang mana rumah nyaman merupakan rumah yang menunjang keadaan kesehatan setiap penghuninya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Edi Fitriyanto selaku

owner usaha Batik Tatzaka mengungkapkan bahwa:

“Dulu rumah saya itu masih gedek mbak dan lantainya tanah belum punya toko ya saya jualan dirumah itu mbak, terus mulai bangun toko ini tahun 2013, dan Alhamdulillah saya bisa merenovasi rumah saya, dengan membuka usaha ini selama bertahun-tahun dan sampai sekarang terus meningkat mbak.”⁶⁴

Hal ini menunjukkan bahwa usaha Batik Tatzaka memberikan perubahan dalam kehidupan masyarakat yaitu membantu dalam merenovasi rumah yang layak huni dan nyaman untuk istirahat, sehingga dapat hidup dengan nyaman dan aman. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ekonomi dan kesejahteraan yang memiliki dampak positif.

4) Kesehatan

Kesehatan termasuk indikator yang penting untuk menggambarkan mutu manusia di suatu wilayah. Semakin sehat

⁶⁴ Bapak Edi Fitriyanto, Owner Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 10 Maret 2024

kondisi masyarakat maka semakin mendukung pula proses pembangunan ekonomi dalam meningkatkan tingkat produktivitas.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Siti selaku karyawan usaha Batik Tatzaka yaitu:

“Dengan penghasilan yang saya dapat dari bekerja disini saya bisa menyisihkan uang untuk kesehatan saya dan keluarga kalau sewaktu-waktu keluarga saya sakit jadi tidak bingung biayanya.”⁶⁵

Hasil Wawancara menjelaskan bahwa adanya Batik Tatzaka dapat memberikan lapangan pekerjaan sehingga bisa menghasilkan pendapatan yang digunakan dalam kesehatan masyarakat. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan berdasarkan dari seseorang mampu atau tidak untuk membeli obat yang dibutuhkan dan menjalani pengobatan sepenuhnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu:

1) Dukungan pemerintah

Pemerintah memiliki peran dalam memberikan fasilitas UMKM dalam mencapai tujuan dalam pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Dukungan pemerintah terhadap UMKM bisa

⁶⁵ Ibu Siti, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 15 Maret 2024

ditunjukkan dengan pemberian bantuan modal usaha dan pembiayaan lainnya.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Mbak Viega karyawan Batik Tatzaka Banyuwangi mengungkapkan bahwa:

“Mulai tahun 2012 pemerintah kabupaten sedang gencar-gencarnya mengadakan festival seperti festival batik, festival gandrung sewu itu ya mbak, dari situ ada dorongan dan peluang untuk pemilik usaha-usaha batik dalam mengembangkan potensinya, jadi batik-batik semakin banyak dan pengrajin batik lainnya semakin muncul karena adanya festival itu, selain itu dari pemerintah juga membuka peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin satu tahun sekali seperti festival Tampo Fair, seperti expo gitu yang mewadahi para pelaku UMKM khususnya pelaku usaha batik yang ada di desa Tampo ini dan juga menampilkan pameran batik, tapi untuk beberapa tahun ini kita sudah tidak ikut serta dalam festival batik itu jadi kita ikut serta dalam expo yang diadakan oleh desa mbak.”⁶⁶

Dukungan pemerintah memudahkan para pemilik dan pengrajin usaha dalam menjalankan usahanya. Hal ini dilakukan karena UMKM memberikan tempat bagi masyarakat dalam mengembangkan usaha yang memiliki peran dalam perekonomian.

2) Kemajuan Teknologi

Dengan adanya pengelolaan teknologi yang tepat, peran teknologi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan nilai tambah. Teknologi memberi celah bagi para pemilik UMKM yang memiliki kendala dalam memproduksi produk yang berkualitas.

⁶⁶ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Viega Karyawan Batik Tatzaka Banyuwangi mengungkapkan bahwa:

“Kalau teknologi di bagian pemasaran kita sudah menggunakan HP yang sangat berperan dalam memasarkan produk batik, selain melayani penjualan ditoko kita juga melayani penjualan melalui media sosial seperti instagram dan whatsapp agar memudahkan konsumen dalam berbelanja, kita juga aktif di media sosial jarang-jarang kan penjual batik telaten update terus, dulu teknologi belum secanggih sekarang ya mbak jadi kita memasarkannya itu dari mulut ke mulut.”⁶⁷

Faktor pendukung usaha mikro kecil menengah batik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tampo Kecamatan

Cluring Kabupaten Banyuwangi yaitu dengan adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Banyuwangi dan teknologi yang membuat usaha batik Tatzaka terus berkembang.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mbak Viega selaku admin usaha Batik Tatzaka mengatakan bahwa faktor penghambat UMKM batik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1) Modal

Modal adalah bagian yang penting dalam menjalankan suatu usaha. Modal yang kurang, lebih banyak dialami oleh pemilik UMKM karena hanya ada modal yang terbatas.

⁶⁷ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

Berdasarkan hasil wawancara kepada Mbak Viega karyawan bagian admin pemasaran mengungkapkan bahwa:

“Dulu awal membuka usaha ini owner keterbatasan modal yang hanya Rp. 800.000 modal yang dimiliki belum cukup untuk membeli alat-alat untuk membatik, kemudian owner di pinjami uang oleh temannya untuk membeli bahan dan alat batik.”⁶⁸

Hasil wawancara menjelaskan bahwa memulai usaha dengan modal yang terbatas yang membuat pemilik usaha bergantung pada bantuan kerabat. Karena dengan keterbatasan modal berpengaruh terhadap jumlah produksi barang yang dihasilkan dan berdampak pada jumlah tenaga kerja yang ditampung.

2) Akuntabilitas

Pelaku usaha belum mempunyai catatan administrasi bagian keuangan serta manajemen yang belum baik.

Berdasarkan wawancara kepada Mbak Viega karyawan Batik Tatzaka mengungkapkan bahwa:

“Bisa jadi bagian keuangan menjadi faktor penghambat juga mbak, karena kita pencatatannya masih manual yang keluar masuknya gak begitu kelihatan dengan jelas jadi rancu gitu mbak, yang lebih kelihatan pengeluarannya mbak.”⁶⁹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada bagian pencatatan administrasi keuangan belum baik dan masih menggunakan pencatatan keuangan manual menjadi penghambat

⁶⁸ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

⁶⁹ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

dalam menjalankan usaha. Pelaku UMKM menggunakan pencatatan manual yang rentan kesalahan dari manusia dan kurang efisien.

3) Akses

Terbatasnya bahan baku yang menyebabkan UMKM memperoleh bahan baku yang kualitasnya rendah.

Berdasarkan wawancara kepada Mbak Viega karyawan Batik Tatzaka mengungkapkan bahwa:

“Dari bahan baku yang susah dicari dan kualitas bahannya tidak sama, karena kita dari awal buka sudah menggunakan kualitas kain yang bagus jadi kita tidak mau menurunkan kualitas kain, biasanya kita menunggu bahan ready atau ecer ke industri terdekat dengan bahan baku yang mempunyai kualitas bagus mbak agar tetap memenuhi permintaan konsumen.”⁷⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat dari usaha Batik Tatzaka yaitu terbatasnya bahan baku. Mereka tetap berusaha mencari bahan baku dengan tidak menurunkan kualitas dan mampu memenuhi permintaan yang diminta oleh konsumen. Dari keterlambatan bahan baku menyebabkan penundaan produksi.

4) Cuaca

Cuaca yang tidak menentu merupakan faktor penghambat bagi pengusaha dalam proses produksi. Karena pada produksi membutuhkan sinar matahari saat melakukan penjemuran. Jika

⁷⁰ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

musim penghujan maka penjemuran akan terhambat yang berdampak pada penurunan jumlah produk.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Mbak Viega mengungkapkan bahwa:

“Faktor penghambat yang paling berpengaruh dari faktor alam itu mbak, seperti cuaca yang tidak mendukung. Karena kita memproduksi batik membutuhkan panas matahari agar hasil produksi batik yang dihasilkan tetap bagus. Kalau musim panas kita bisa memproduksi 50 sampai 100 kain, kalau musim penghujan itu kita hanya bisa memproduksi 10-30 kain saja”.⁷¹

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa faktor penghambat yang paling berpengaruh dalam usaha batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi yaitu faktor cuaca. Kendala cuaca yang tidak tentu yang dapat menghambat produksi dalam Batik Tatzaka. Dengan hal ini membutuhkan cuaca yang cerah untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan yang berdasarkan fokus masalah, maka dengan ini peneliti mengkaji temuan-temuan yang ada di lapangan mengenai peran usaha mikro kecil menengah batik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

⁷¹ Mbak Viega, Karyawan Batik Tatzaka, Wawancara, Banyuwangi, 14 Maret 2024

1. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

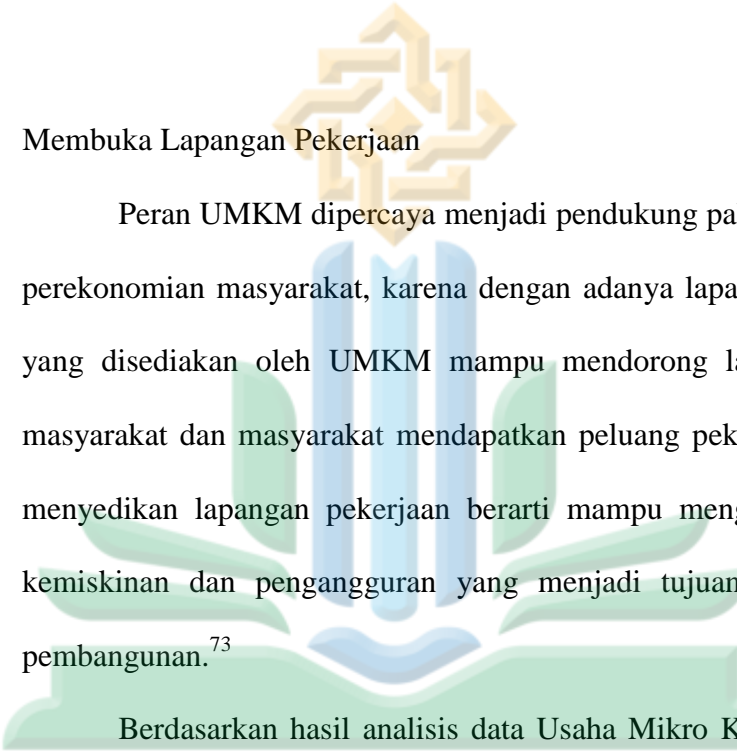
Berdasarkan analisis data hasil dari wawancara, bahwa usaha Batik Tatzaka memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat di Desa Tampo karena masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut kebanyakan bekerja sebagai petani. Hal tersebut memiliki manfaat bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran memperbaiki perekonomian masyarakat.

Diperjelas oleh Sri Mulyono dalam bukunya yaitu *Strategi UMKM*

Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. Keberadaan UMKM menjadi penyelamat karena mampu bertahan dalam masa krisis ekonomi, menjadi motor penggerak yang utama bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional selain itu juga menjadi harapan bagi masyarakat di pedesaan. Peran UMKM secara ekonomi yaitu menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat.⁷²

Jadi, dalam penelitian UMKM Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

⁷² Sri Mulyono, 159.



a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Peran UMKM dipercaya menjadi pendukung paling utama bagi perekonomian masyarakat, karena dengan adanya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh UMKM mampu mendorong laju pendapatan masyarakat dan masyarakat mendapatkan peluang pekerjaan. Dengan menyediakan lapangan pekerjaan berarti mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang menjadi tujuan utama dalam pembangunan.⁷³

Berdasarkan hasil analisis data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik dapat mengurangi angka pengangguran, yaitu dengan membantu masyarakat dalam membuka lapangan pekerjaan, memberi peluang bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok dan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup, usaha Batik Tatzaka juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar secara langsung.

Menurut peneliti, peran Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dengan membuka lapangan pekerjaan memberikan dampak bagi masyarakat seperti berkurangnya pengangguran dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan.

⁷³ Sri Mulyono, 159.

b. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

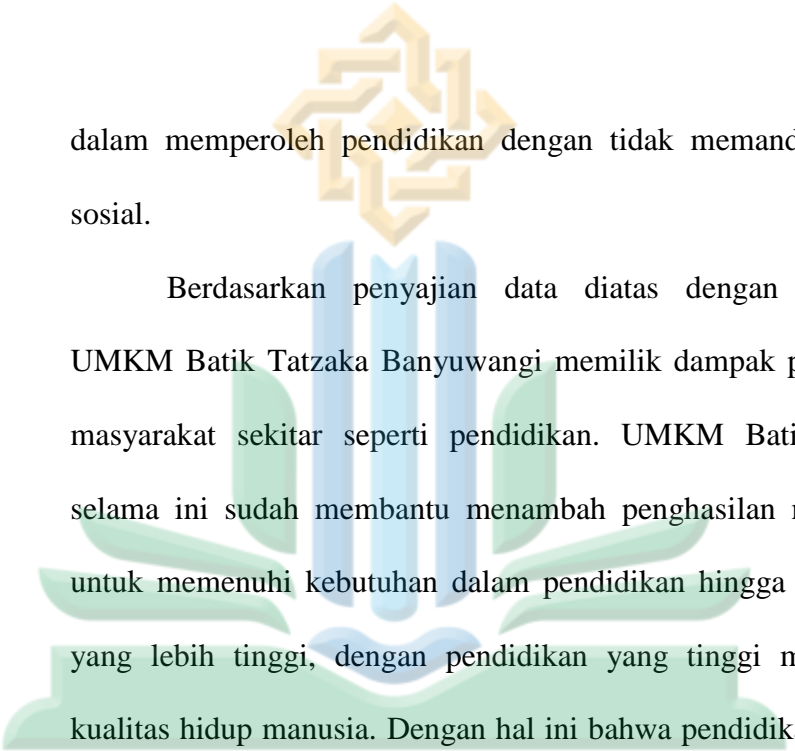
Berdasarkan teori dari Adi Fahrudin dalam bukunya Pengantar Kesejahteraan Sosial yaitu Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang berasal dari pengertian bahas Sansekerta “Catera” berarti Payung. Dalam hal ini, kesejahteraan ialah orang yang sejahtera dalam hidupnya, yang bebas dari kemiskinan, ketakutan, kekhawatiran yang membuat hidupnya lebih anam dan tentram. Kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika standar pokok kehidupan terpenuhi, seperti pendidikan, sandang, pangan, kesehatan, dan perumahan.⁷⁴

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan dalam tercukupinya kebutuhan pokok yang terlihat dari tempat tinggal yang layak, terpenuhinya kebutuhan dari sandang dan pangan, biaya untuk pendidikan, serta kesehatan yang terjangkau dan memiliki kualitas yang baik. Beberapa indikator dalam kesejahteraan yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dengan tujuan supaya anak bisa melakukan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan menjadi hak setiap warga untuk mengembangkan potensi dalam dirinya yaitu melalui belajar. Untuk mencapai sebuah kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial, seperti pendidikan. Setiap warga Indonesia mempunyai hak

⁷⁴ Adi Fahrudin, 8.



dalam memperoleh pendidikan dengan tidak memandang status sosial.

Berdasarkan penyajian data diatas dengan berdirinya UMKM Batik Tatzaka Banyuwangi memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti pendidikan. UMKM Batik Tatzaka selama ini sudah membantu menambah penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam pendidikan hingga ke jenjang yang lebih tinggi, dengan pendidikan yang tinggi menentukan kualitas hidup manusia. Dengan hal ini bahwa pendidikan menjadi

penentu seseorang sejahtera atau tidak, pendidikan tinggi dapat memberikan seseorang yang terampil sehingga memberikan pendapatan yang lebih dalam memenuhi kebutuhan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut peneliti, dengan adanya Batik Tatzaka mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang menjadikan indikator kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dapat menambah penghasilan masyarakat untuk membeli perlengkapan sekolah. Dengan demikian, Batik Tatzaka telah membantu perekonomian masyarakat sekitar.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat masyarakat berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga yang di peroleh dalam waktu tertentu.

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang menjelaskan mengenai kesejahteraan masyarakat.

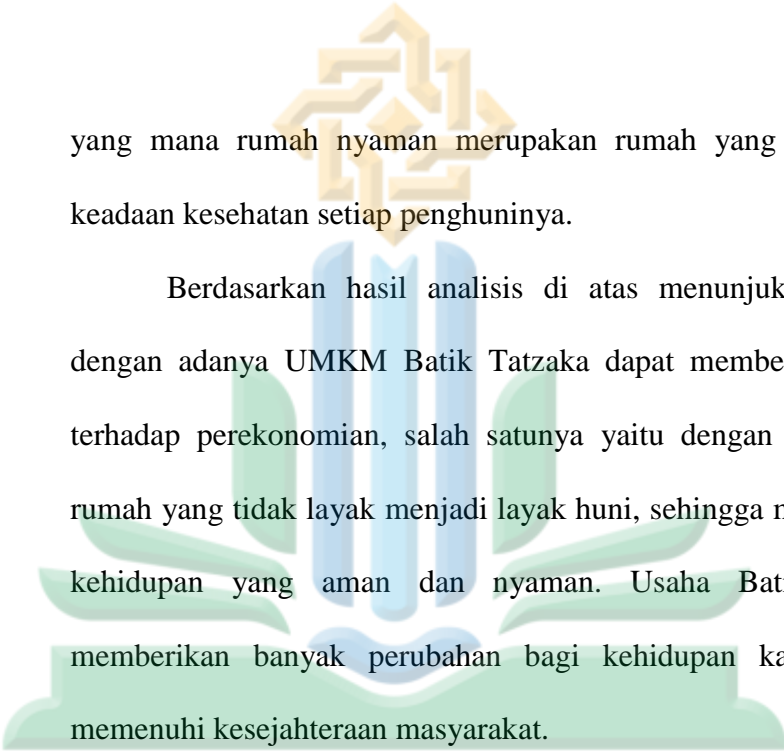
Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh karyawan meningkat setelah ada UMKM Batik Tatzaka dengan penghasilan untuk bagian produksi menggunakan sistem borongan kisaran Rp.300.000 sampai Rp.1.500.000 tergantung dari banyak tidaknya pemesanan dan bagian pemasaran kisaran Rp.2.000.000 sebulan sekali. Dengan penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan,

mampu meningkatkan perekonomian, kondisi keuangan membaik, dan menambah penghasilan. Pendapatan yang dihasilkan oleh seseorang dapat memengaruhi kehidupan keluarga dan kebutuhan hidup.

Menurut peneliti, usaha Batik Tatzaka mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dari yang ibu rumah tangga tidak memiliki penghasilan. Karena pendapatan merupakan penentu dalam kesejahteraan masyarakat dan memiliki pengaruh bagi manusia karena semakin besar pendapatan maka bisa memenuhi kebutuhan hidup.

3) Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang dasar dan mempunyai fungsi dalam pusat pendidikan dalam keluarga. Rumah menjadi tempat penentuan kesehatan masyarakat,



yang mana rumah nyaman merupakan rumah yang menunjang keadaan kesehatan setiap penghuninya.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa dengan adanya UMKM Batik Tatzaka dapat memberikan peran terhadap perekonomian, salah satunya yaitu dengan merenovasi rumah yang tidak layak menjadi layak huni, sehingga menciptakan kehidupan yang aman dan nyaman. Usaha Batik Tatzaka memberikan banyak perubahan bagi kehidupan karena dapat memenuhi kesejahteraan masyarakat.

Menurut peneliti, dengan adanya usaha Batik Tatzaka mampu membantu masyarakat untuk mendapat pekerjaan dan mempunyai penghasilan sehingga dapat memperbaiki perumahan yang menjadi salah satu indikator kesejahteraan masyarakat.

4) Kesehatan

Kesehatan merupakan indikator kesejahteraan masyarakat dan menjadi indikator dalam keberhasilan program pembangunan. Kesehatan juga termasuk indikator yang penting untuk menggambarkan mutu manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi masyarakat maka semakin mendukung pula proses pembangunan ekonomi dalam meningkatkan tingkat produktivitas. Hal tersebut dilihat dari masyarakat mampu atau tidak dalam

menjalani pengobatan dan mampu membiayai obat yang dibutuhkan.⁷⁵

UMKM Batik Tatzaka di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi mempunyai peran penting bagi masyarakat dengan membuka lapangan kerja, masyarakat mendapatkan kerja dan memperoleh penghasilan untuk kebutuhan keluarga, salah satunya memenuhi kebutuhan kesehatan. Masyarakat sekitar usaha Batik Tatzaka sadar dengan kesehatan keluarganya dan pergi berobat jika salah satu keluarganya ada yang sakit.

Menurut peneliti, dengan adanya usaha Batik Tatzaka mampu memberikan penghasilan sehingga masyarakat mampu berobat dan membiayai kebutuhan berobat. Kesehatan menggambarkan mutu manusia dan menjadi indikator dalam keberhasilan pembangunan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan UMKM menjadikan fokus untuk mengatasi berbagai masalah seperti pengangguran dan kemiskinan. Ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan adanya UMKM diantaranya yaitu :

⁷⁵ Apip and Erna, 52-53.

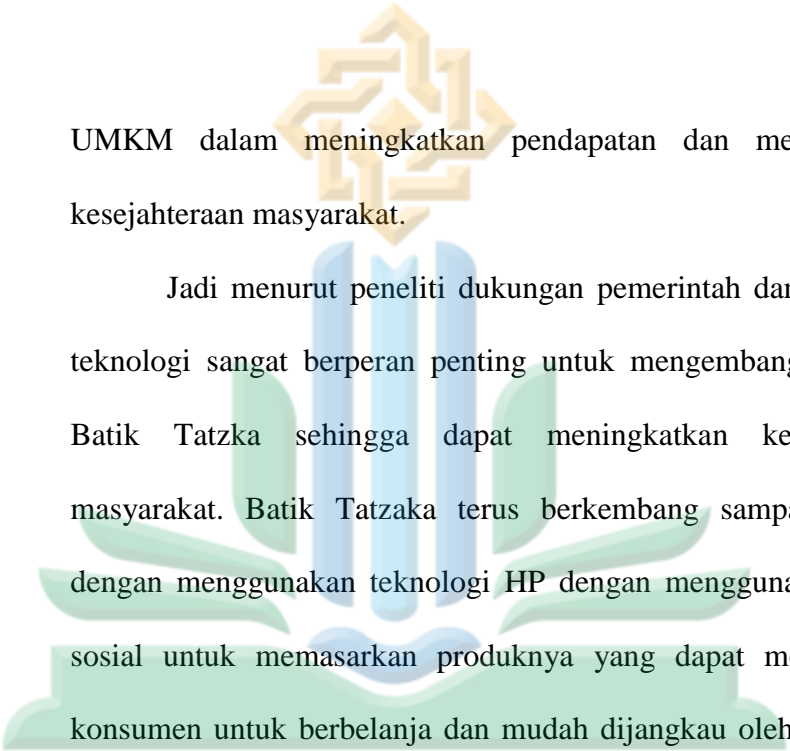
1) Dukungan Pemerintah

Berdasarkan hasil dari wawancara, bahwa faktor pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dukungan pemerintah yang menjadi faktor pendukung, karena peran pemerintah sangat dibutuhkan terutama bagi pelaku UMKM yaitu dengan memfasilitasi UMKM yang menjadi peluang untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Selain memberikan bantuan modal untuk usaha dukungan pemerintah juga dilakukan melalui festival dan expo. Hal tersebut selain untuk mengembangkan usaha juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang dapat mensejahterakan masyarakat.

2) Kemajuan Teknologi

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa faktor pendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya kemajuan teknologi yang menjadikan usaha Batik Tatzaka terus berkembang sampai saat ini, karena memudahkan para konsumen untuk berbelanja di Batik Tatzaka.

Di perjelas oleh *Flaviana (2023) dalam jurnalnya dengan judul Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Alok*, faktor pendukung menjadi faktor yang menentukan suksesnya



UMKM dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi menurut peneliti dukungan pemerintah dan kemajuan teknologi sangat berperan penting untuk mengembangkan usaha Batik Tatzka sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Batik Tatzka terus berkembang sampai saat ini dengan menggunakan teknologi HP dengan menggunakan media sosial untuk memasarkan produknya yang dapat memudahkan konsumen untuk berbelanja dan mudah dijangkau oleh konsumen

yang berada di luar Banyuwangi.

b. Faktor Penghambat

Meskipun UMKM mempunyai peran yang penting dalam perekonomian, UMKM juga memiliki beberapa faktor penghambat.

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu keterbatasan modal, pencatatan administrasi manual, bahan baku yang tidak sama kualitasnya, dan cuaca yang berpengaruh dalam proses produksi.

Diperjelas oleh *Lathifah dan Noorman dalam bukunya yaitu UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*, kendala yang dihadapi oleh UMKM yaitu:



1) Modal

Keterbatasan modal berpengaruh terhadap jumlah produksi barang yang akhirnya berdampak pada jumlah tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah disajikan peneliti diatas, Batik Tatzaka mengalami keterbatasan modal saat memulai usaha. Sehingga pelaku usaha meminta bantuan kepada rekannya untuk membeli alat dan bahan baku untuk menghasilkan produk batik sendiri.

2) Akuntabilitas

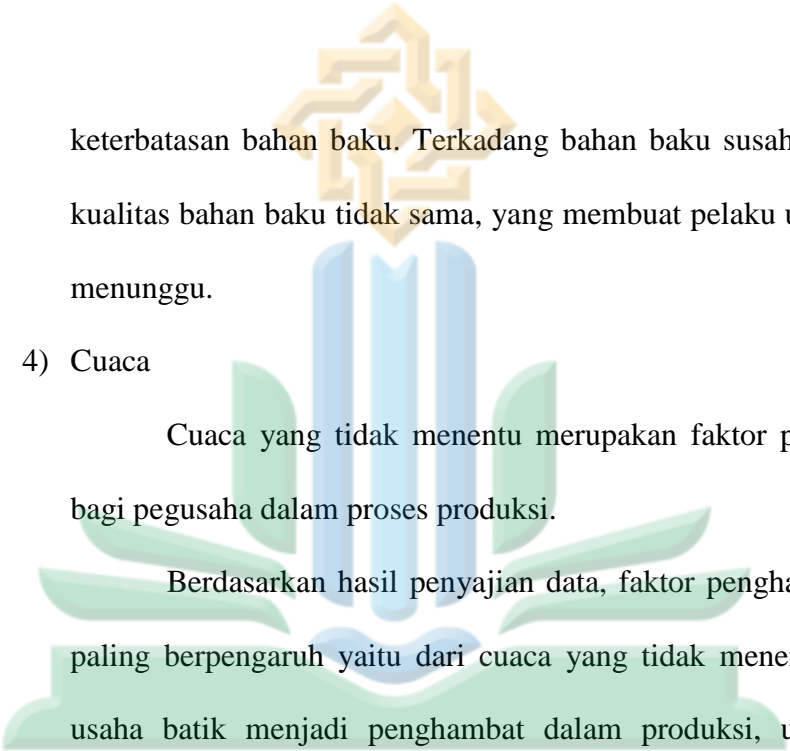
Kendala yang sering dialami oleh pelaku UMKM yaitu dalam administratif yang dikelola secara tradisional dan manual. Pelaku usaha belum mempunyai catatan administrasi bagian keuangan serta manajemen yang belum baik.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah disajikan peneliti diatas, Batik Tatzaka masih menggunakan pencatatan administrasi keuangan yang manual, sehingga memiliki resiko jika terdapat kesalahan dan pencatatan. Resiko yang dialami dari kesalahan dalam mencatat administrasi.

3) Akses

Terbatasnya bahan baku yang menyebabkan UMKM memperoleh bahan baku yang kualitasnya rendah.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah disajikan peneliti diatas, Batik Tatzaka memiliki penghambat dari



keterbatasan bahan baku. Terkadang bahan baku susah dicari dan kualitas bahan baku tidak sama, yang membuat pelaku usaha harus menunggu.

4) Cuaca

Cuaca yang tidak menentu merupakan faktor penghambat bagi pengusaha dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil penyajian data, faktor penghambat yang paling berpengaruh yaitu dari cuaca yang tidak menentu. Dalam usaha batik menjadi penghambat dalam produksi, usaha batik

memerlukan cuaca yang panas supaya mempercepat pengeringan dan mempertahankan kualitas motif dan warna batik. Jika musim penghujan maka menyebabkan memperlambat pengeringan dan memperlambat proses produksi.

Jadi menurut peneliti faktor penghambat di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu, dari keterbatasan modal yang membuat pelaku usaha inisiatif mencari modal untuk memulai usahanya. Pencatatan administrasi yang manual menjadi penghambat karena rentan terhadap kesalahan. Ketersediaan bahan baku yang sedikit dan kualitas bahan tidak sama dapat mempengaruhi produksi batik dan mengalami penundaan produksi. Terakhir dari cuaca yang menjadi faktor penghambat dalam proses produksi yang dilakukan oleh Batik Tatzaka karena dalam proses

produksi Batik memerlukan cuaca yang cerah supaya menghasilkan produk yang bagus sehingga dapat memuaskan konsumen Batik Tatzaka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

PENUTUP

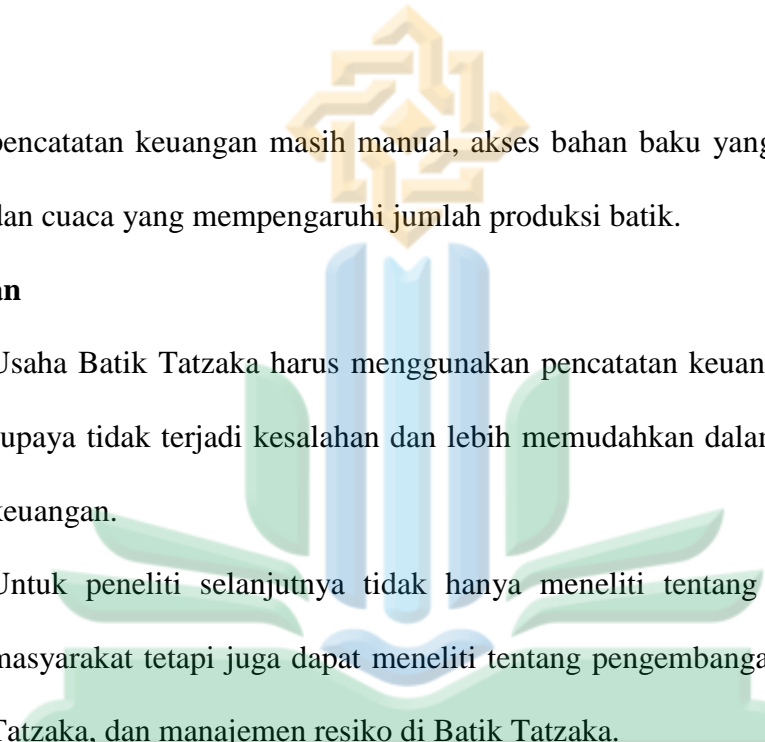
A. Kesimpulan

1. Bagaimana Peran UMKM Batik Tatzka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat berperan dalam membuka lapangan pekerjaan dan membantu memperbaiki perekonomian khususnya masyarakat di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. UMKM Batik Tatzaka memberikan pengaruh masyarakat dari pendapatan yang dihasilkan masyarakat mampu tercukupinya kebutuhan seperti pendidikan, perumahan dan kesehatan yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

2. Apa Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat UMKM Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Faktor pendukung Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dukungan pemerintah dan kemajuan teknologi sangat berperan dalam berkembangnya UMKM. Sedangkan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu keterbatasan modal, akuntabilitas



pencatatan keuangan masih manual, akses bahan baku yang susah dicari, dan cuaca yang mempengaruhi jumlah produksi batik.

B. Saran

1. Usaha Batik Tatzaka harus menggunakan pencatatan keuangan yang baik supaya tidak terjadi kesalahan dan lebih memudahkan dalam administrasi keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya tidak hanya meneliti tentang kesejahteraan masyarakat tetapi juga dapat meneliti tentang pengembangan usaha Batik Tatzaka, dan manajemen resiko di Batik Tatzaka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Silvia Tri. "Peran Home Industry Kerajinan Gerabah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Rendeng Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro." *Skripsi UIN Surabaya*, 2020.
- Alfiana, Lizna. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Rumah BUMN Semarang Menurut Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam." *Skripsi UIN Walisongo*, 2021.
- Alfin, Achmad Biqouli. "Peranan UMKM Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Jalan Sawo Kelurahan Magetan Kabupaten Magetan ." *Skripsi Iain Ponorogo*, 2021.
- Aliyah, Atsna Himmatul. "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Ekonomi III* (2022): 64-72.
- Andeska, Melya. "Pengaruh Home Industri Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam." *Skripsi UIN Lampung*, 2017.
- B, Fatimatus Zahroh. "Peran Kerajinan Batik Tulis Tanjung Bumi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Pendapatan Masyarakat Di Desa Macajah Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan." *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Danil, Muhammad, and Ahmad Afif. "Analisa Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil Dan Menengah (UMKM) Prespektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macrina Jember)." *Journal of Islamic Economics & Finance* 5 (2022).
- Enjel, Sesi. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2019.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Faisi, Ach. Nur. "Peran Dinas Koperasi Dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember." *Skripsi IAIN Jember*, 2020.

- Farisi, Salman Al, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah IX* (2022): 73-84.
- Fauzan, Ade. "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Eka Cipta Mandiri." *Skripsi UIN Jakarta*, 2018.
- Fauzy, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian*. Banyumas: CV. Pena Persada, 2022.
- Fitria, Hanifah Afro. "Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat." *Skripsi IAIN Ponorogo*, 2019.
- Furyana, Septyas Arum, Edy Wahyudi, and Yuslinda Dwi Handani. "Inovasi Produk Batik Pesisir Pada Perusahaan Batik Virdes Di Banyuwangi." *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 2013: 1-5.
- Hadjerah, Sitti. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Watang Soreang Kota Parepare." *Skripsi IAIN Parepare*, 2022: 1-106.
- Halim, Abdul. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan 1* (2020).
- Hanim, Lathifah, and MS. Noorman. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Bentuk-bentuk Usaha*. Semarang: Unissula Press, 2018.
- Hasanah, Hikmatul. "Peran Perempuan Terhadap Perkembangan Industri Halal (Studi Pada Pelaku UMKM Snack Edamame "WND Food" Sumbang)."
Annual Conference on Islam Education, and Humanities, 2022.
- Herlina, Nina, and Alis Yulia. "Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Legalitas Produk Pangan Industri Rumah Tangga (Home Industry)." *Jurnal Ilmiah Galuh Justiti VIII* (2020): 230-244.
- Huda, Nurul. "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Kebertahanan Ekonomi Keluarga Di Desa Pulo Dogom Kabupaten Labuhanbatu Utara." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2022: 1-73.
- Imronah, Ainul, and Nely Fatmawati. "Perbedaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Banjarwaru Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap." *Jeksyah I* (2021): 80-88.
- Kadeni, and Ninik Srijani. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Equilibrium*, 2020.

- Data UMKM. April 1, 2020. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm> (accessed November 12, 2023).
- Listyaningsih, Erna, and Apip Alansari. *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi, 2020.
- Mailizar. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Skripsi UIN Ar Raniry Banda Aceh*, 2022.
- Masruroh, Nikmatul, and M. Syaiful Anam. "Pemaknaan Halal Antara Simbol Dan Bentuk Implementasi Keagamaan Oleh Pemilik UMKM Pasca Pemberlakuan UU No. 33 Tahun 2014." *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 2022.
- Mulyono, Sri. *Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- Munir, Misbahul, Abdul Rokhim, and Ahmad Baisuni. "Analisa Strategi Daya Saing Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Bisnis Dan Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM Di Lingkungan Kampus Kabupaten Jember." *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance*, 2022.
- Nadika, Aiswara. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Batik." *Skripsi UIN Walisongo Semarang*, 2023: 1-99.
- Nasriyati, Fardila, Rifa Ayu Nur Khanifa, Ibnu Choldun, Hery Wibowo, and Sahadi Humaedi. "Anallisa Model Bisnis Industri Batik Dengan Kekuatan Kearifan Lokal Progreem CSR PT Pertamina Fuel Tuba." *JPPM II* (2021): 339-352.
- Nikmah, Faizatin. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Dewi Rengganis Di Desa Jatiurip Kecamatan Krenjengan Kabupaten Probolinggo." *Skripsi UIN Khas Jember*, 2023: 1-139.
- Parmono, Agung, and Aminatus Zahriyah. "Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Jember." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Prasetyo, Adhi, and Singgih. "Karakteristik Motif Batik Kendal Interpretasi dari Wilayah dan Letak Geografis." *Jurnal Imajinasi X* (2016): 51-60.
- Probosari, Amelia. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen." *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

- Qibtiyah, Mariyatul. "Pengembangan Usaha Sentra Pengrajin Batik Tulis Gedog Di Desa Jarorejo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban." *Skripsi UIN Malang*, 2008.
- Ramadani, Fadrihah, Rahma Muin, and Busyra. "Peran Industri Rumah Tangga Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pengrajin Rotan Di Desa Tonyaman." *JPS IV* (2022): 690-696.
- Saragih, Rintan. "Menelusuri Penyebab Lambannya Perkembangan UMKM Di Desa Baru Dan Dusun Tuntungan Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Kewirausahaan*, 2019: 1-14.
- Sofyan, Syaakir. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia." *Bilancia XI* (2017): 33-63.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies*, 2020: 1-16.
- Tsabit, Ahmad Majdi. "Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat." n.d.
- Vinatra, Satriaji. "Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat." *Jurnal Akuntan Publik I* (2023): 1-8.
- Wisang, Flaviana Cresensia, Maria Nona Dince, and Paulus Libu Lamawitak. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Alok." *Jurnal Accounting UNIPA*, 2023.
- Wulandari, Ari. *Batik Nusantara, Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Wulandhani, Rizka. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Batik Tulis Lanthing Pada Ibu Rumah Tangga Di Gunting Gilangharjo Pandak." *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Tri Winarni
Nim : 204105020071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak ada unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Aulia Tri Winarni

Nim. 204105020071



MATRIK PENELITIAN

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Fokus Penelitian |
|--|--|---|--|--|--|
| Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Tatzaka Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tempo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Kesejahteraan | <ol style="list-style-type: none"> Pengertian UMKM Kriteria UMKM Karakteristik UMKM Ciri-ciri UMKM Prinsip UMKM <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Kesejahteraan Tujuan Kesejahteraan | <ol style="list-style-type: none"> Informan <ul style="list-style-type: none"> Owner Batik Tatzaka Banyuwangi Karyawan Batik Tatzaka Banyuwangi Konsumen Batik Tatzaka Banyuwangi Sumber Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Artikel | <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif deskriptif Jenis penelitian Lokasi penelitian UMKM Batik Tatzaka Desa Tempo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data Reduksi data Penyajian data Menarik kesimpulan Keabsahan data: Triangulasi sumber | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tempo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi? Apa faktor pendukung dan penghambat UMKM Batik Tatzaka dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tempo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi? |



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana peran UMKM Batik Tatzaka dalam masyarakat sekitar?
2. Apa faktor pendukung UMKM Batik Tatzaka?
3. Apa faktor penghambat UMKM Batik Tatzaka?
4. Bagaimana kondisi perekonomian setelah adanya usaha Batik Tatzaka?
5. Bagaimana kondisi pendapatan setelah bekerja di usaha Batik Tatzaka?
6. Bagaimana kondisi tempat tinggal setelah adanya usaha Batik Tatzaka?
7. Apakah dengan penghasilan yang diperoleh mampu untuk membeli kebutuhan sekolah?
8. Apakah dengan bekerja di usaha ini mampu mencukupi kebutuhan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2169/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023 15 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Usaha Batik Tatsaka Banyuwangi
Jl. SMAN 1 Cluring, Simbar II Kulon Ban, Cluring, Banyuwangi


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Aulia Tri Winarni
NIM : 204105020071
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Usaha Mikro Menengah (UMKM) Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Batik Tatsaka Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi) di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



y.



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No. | Tanggal | Kegiatan | Paraf |
|-----|------------------|---|-------|
| 1. | 2 Februari 2024 | Silaturahmi dan Observasi | |
| 2. | 12 Februari 2024 | Menyerahkan surat izin penelitian kepada admin | |
| 3. | 10 Maret 2024 | Wawancara dengan Bapak Edi Fitriyanto selaku owner Usaha Batik Tatzaka | |
| 4. | 14 Maret 2024 | Wawancara dengan Mbak Viega selaku admin pemasaran Batik Tatzaka | |
| 5. | 15 Maret 2024 | Wawancara dengan Mbak Risma selaku admin pemasaran Batik Tatzaka | |
| 6. | 15 Maret 2024 | Wawancara dengan Bapak Hendri selaku kelapa bagian cap Batik Tatzaka | |
| 7. | 15 Maret 2024 | Wawancara dengan Mas Adi selaku kepala bagian pewarnaan Batik Tatzaka | |
| 8. | 15 Maret 2024 | Wawancara dengan Ibu Siti selaku karyawan bagian canting Batik Tatzaka | |
| 9. | 15 Maret 2024 | Wawancara dengan konsumen Batik Tatzaka | |
| 10. | 30 Maret 2024 | Pamitan sekaligus meminta surat selesai penelitian dari Usaha Batik Tatzaka | |

Banyuwangi, 30 Maret 2024

Owner Usaha Batik Tatzaka Banyuwangi



Edi Fitriyanto



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Fitriyanto
Jabatan : Owner Usaha Batik Tatzaka Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Aulia Tri Winarni
Nim : 204105020071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq
Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian di Usaha Batik Tatzaka Banyuwangi untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Batik Tatzaka Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi” sejak tanggal 2 Februari 2024 sampai dengan 30 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 30 Maret 2024

Owner Batik Tatzaka Banyuwangi



TATZAKA
BATIK
BANYUWANGI ALAMAT : JL. SA 1 CLURING
Simbar II Kulon Ban Cluring Banyuwangi
Selatan Bulak Sma ± 1km.
Edi Fitriyanto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Tri Winarni
NIM : 204105020071
Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah.


Sofiah, M.E.
NIP. 199105152019032005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Tri Winarni
NIM : 204105020071
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Batik Tatzaka Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupetan Banyuwangi)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Mei 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh



DOKUMENTASI



Lokasi Batik Tatzaka



Wawancara dengan Bapak Hendri selaku koordinator bagian produksi stamp/cap Batik Tatzaka



Wawancara dengan Ibu Siti selaku karyawan bagian produksi canting Batik Tatzaka



Wawancara dengan Mbak Risma selaku bagian pemasaran Batik Tatzaka



Wawancara dengan Mas Adi selaku koordinator produksi bagian pewarnaan Batik Tatzaka



Wawancara dengan Mbak Viega selaku Koordinator bagian pemasaran Batik Tatzaka



Wawancara dengan Mbak Ayu konsumen/reseller Batik Tatzaka



Proses penjemuran produksi Batik Tatzaka



Proses canting Batik Tatzaka



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Produksi Batik Tatzaka

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Aulia Tri Winarni
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Juli 2001
NIM : 204105020071
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 03/04, Desa
Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 1 Kedungrejo
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Muncar
SMA/MA : SMA Negeri 1 Cluring
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember